

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti mengemukakan hasil kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan. Uraian data temuan hasil penelitian ini sebelumnya diawali dengan gambaran kondisi awal dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Khususnya dalam pembelajaran servis pendek *backhand* dan diakhiri dengan proses dan hasil pelaksanaan tindakan melalui permainan tembak sasaran.

A. Paparan Data Awal

Sesuai dengan tujuan penelitian tindakan kelas yaitu meningkatkan dan memperbaiki pembelajaran yang dilaksanakan guru, penelitian tindakan kelas sebelumnya diawali dengan tahap penelitian yang meliputi observasi dan wawancara awal tentang konteks yang sedang berlangsung, observasi dilakukan di kelas V SDN Trijaya Kecamatan Tanjungsang Kabupaten Subang pada mata pelajaran pendidikan jasmani mengenai pembelajaran servis pendek *backhand* melalui modifikasi permainan tembak sasaran.

Tugas peneliti pada proses pengambilan data awal adalah mengobservasi kegiatan belajar mulai dari perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa dan hasil belajar SDN Trijaya. Kemudian data yang diperoleh dari hasil aktivitas siswa tersebut yang tuntas 8 = (40%) dan yang belum tuntas 12 = (60%) didiskusikan dengan mitra peneliti yang bersangkutan sebagai bahan analisis dan refleksi pada tahap pembelajaran selanjutnya. Hasil pembahasan atau diskusi tersebut oleh peneliti dijadikan bahan penelitian tindakan kelas. Berikut ini merupakan paparan data awal yang diperoleh dari hasil observasi pembelajaran servis pendek *backhand* pada kelas V SDN Trijaya Kecamatan Tanjungsang Kabupaten Subang.

1. Paparan Perencanaan

Pada perencanaan disini tugas peneliti adalah mengobservasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru penjas V SDN Trijaya dengan materi pembelajaran servis pendek *backhand* bulutangkis, Setelah dianalisis dengan bantuan instrument penilaian kinerja guru (IPKG 1) ternyata ditemukan dalam RPP yang dibuat hasilnya masih belum optimal. Hasil analisis IPKG 1

menunjukkan bahwa belum sesuai antara indikator dengan tujuan pembelajaran, pada kegiatan inti guru hanya memberikan teknik komando saja, disertai fasilitas alat pembelajaran berupa kok dan raket yang kurang mencukupi. dan pada kegiatan inti guru tidak mempersiapkan dan mengkondisikan peserta didik terlebih dahulu untuk mengenal macam-macam variasi gerakan servis pendek *backhand* khususnya dan cenderung hanya mengikuti guru tanpa memaksimalkan potensi kreatif dan inovatif mereka sehingga pembelajaran terkesan monoton. Kemudian evaluasi pembelajaran tidak berorientasi kepada tujuan pembelajaran kognitif, psikomotor dan afektif sehingga masih perlu ditingkatkan lagi dalam perencanaan pembelajarannya yang dalam hal ini RPP pembelajaran servis pendek *bakhand* bulutangkis untuk siswa kelas V semester II SDN Trijaya, Berikut ini adalah paparan data awal hasil observasi perencanaan pembelajaran dituangkan pada tabel 4. 1.

Tabel 4.1
Data Hasil Observasi pembelajaran

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Skor				Tafsiran			
A	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN	1	2	3		K	C	B	
1	Merumuskan tujuan pembelajaran gerak servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis		√				√		
2	Kejelasan rumusan pembelajaran gerak dasarspike melalui pembelajaran bola gantung		√				√		
3	Kejelasan cakupan rumusan pembelajaran gerak dasar pendek <i>bakhand</i> bulutangkis		√				√		
4	Kesesuaian dengan kompetensi dasar		√				√		
	Jumlah A	8				Cukup			
	Persentase	8/16x100%=50%							
B	MENGEMBANGKANDAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN								
1	Mengembangkan dan mengorganisasikan gerak dasar pendek <i>bakhand</i> bulutangkis		√				√		
2	Menentukan dan mengembangkan alat bantu atau media pembelajaran gerak dasar pendek <i>bakhand</i> bulutangkis	√				√			
3	Memilih Sumber belajar spike melalui pembelajaran gerak dasar pendek <i>bakhand</i> bulutangkis	√				√			
4	Memilih metode pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran saintifik	√				√			
	Jumlah B	5				Kurang			
	Persentase	5/16x100%=31%							
C	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN								
1	Menentukan kegiatan pembelajaran gerak dasar pendek <i>bakhand</i> bulutangkis		√				√		
2	Menyusun langkah-langkah pembelajaran gerak dasar pendek <i>bakhand</i> bulutangkis		√				√		
3	Menentukan alokasi waktu pembelajaran gerak dasar pendek <i>bakhand</i> bulutangkis	√				√			
4	Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran gerak dasar pendek <i>bakhand</i> bulutangkis		√				√		
5	Kesesuaian metode, materi dan peserta didik gerak dasar pendek <i>bakhand</i> bulutangkis	√				√			
C	Jumlah					Kurang			

	Persentase	8/20x100%=40%							
D	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN								
1	Menentukan proses dan jenis penilaian aspek kognitif, psikomotor, dan afektif dalam pembelajaran gerak dasar pendek bakhand bulutangkis			√				√	
2	Membuat alat penilaian aspek kognitif, psikomotor, dan afektif dalam pembelajaran gerak dasar pendek bakhand bulutangkis.	√				√			
3	Menentukan kriteria penilaian aspek kognitif, psikomotor, dan afektif dalam pembelajaran gerak dasar pendek bakhand bulutangkis	√				√			
	Jumlah D	5					Kurang		
	Persentase	5/12x100%=42%							
E	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN								
1	Kebersihan dan kerapian		√				√		
2	Penggunaan bahasa tulis		√				√		
	Jumlah E	4					Cukup		
	Persentase	$\frac{4}{8}$ 4x100%=50%							
	$Persentase_{total} = \frac{A + B + C + D + E}{5}$	43%					Kurang		

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4.1 dalam tahap perumusan tujuan pembelajaran diperoleh hasil sekitar 50%. Lalu tahap mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar dan metode pembelajaran diperoleh hasil 31%. Kemudian perencanaan kinerja guru diperoleh hasil 40%. Sedangkan dalam aspek merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian diperoleh 42% dan aspek tampilan dokumen rencana pembelajaran diperoleh hasil 50%. Dari aspek-aspek yang tertera pada tabel 4.1 tersebut, maka telah diketahui bahwa guru belum seluruhnya melaksanakan perencanaan tersebut dengan baik. Dari keseluruhan kinerja guru yang diobservasi dalam perencanaan data awal guru telah melaksanakan 18 aspek dengan jumlah presentase perencanaan pembelajaran 43% dari keseluruhan aspek yang ditetapkan.

Dengan demikian berdasarkan dari data awal tersebut maka secara keseluruhan masih banyak yang harus diperbaiki atau ditingkatkan pada setiap komponen perencanaan pembelajaran, oleh karena itu untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil dari pembuatan perencanaan pembelajaran tersebut perlu adanya waktu dan tindakan lebih lanjut yang akan dilaksanakan pada tindakan melalui beberapa siklus.

2. Paparan Pelaksanaan

Peneliti pada pengambilan data awal disini bertugas sebagai observer. Observer dalam mengambil data kinerja guru menggunakan bantuan instrument penilaian kinerja guru (IPKG 2). Pelaksanaan pengambilan data kinerja guru ini dilakukan pada saat guru mata pelajaran pendidikan jasmani melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM). Berikut ini didapatkan masalah menurut tafsiran IPKG 2, yaitu:

- a. Guru dalam melakukan persiapan pembelajaran yang dalam hal ini kesiapan sarana, prasarana, alat, dan media, serta dalam memeriksa kesiapan siswa mengikuti pembelajaran sangat kurang.
- b. Guru dalam membuka pembelajaran masih kurang dalam memberikan apersepsi dan pemanasan serta penyampaian tujuan pembelajaran masih kurang.
- c. Guru dalam mengelola, mengkondisikan, dan menjaga ketertiban siswa masih dinilai kurang. Ini dapat dilihat bahwa saat pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang tidak menuruti instruksi dan arahan yang guru berikan.
- d. Guru dalam proses pembelajaran kurang kreatif sehingga siswa cepat merasa jenuh pada saat pembelajaran. Guru disini hanya menyuruh siswa melakukan latihan servis pendek *bakhand* bulutangkis dengan menggunakan raket dan setiap siswa membawa satu buah kok dan hanya menggunakan gaya komando dalam pembelajarannya. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran gerak dasar servis pendek *bakhand* bulutangkis tidak bervariasi, tidak mengarah kepada pembelajaran gerak dasar servis pendek dan tidak pula menarik bagi siswa sehingga motivasi dan partisipasi dalam pembelajaran sangatlah rendah.
- e. Pemahaman siswa masih belum baik terhadap gerakan yang dicontohkan oleh guru mengenai pembelajaran gerak dasar servis pendek *bakhand* bulutangkis yang benar. Seharusnya pertama kali yang harus dikuasai oleh siswa yaitu gerak servis pendek dikuasai terlebih dahulu, seperti gerak awalan, gerak pelaksanaan, dan gerak akhir, itulah modal utama bagi siswa untuk melakukan gerak dasar servis pendek *bakhand* bulutangkis.

- f. Guru dalam melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar masih dinilai kurang karena dalam penentuan nilai guru hanya melihat pada aspek hasilnya saja.
- g. Guru dalam memberi kesan sikap terhadap siswa dinilai masih kurang karena observer melihat guru hanya diam duduk ditempat yang teduh sedangkan siswa dibiarkan dijemur diterik sinar matahari. .

Berdasarkan perencanaan diatas maka dapat dilaksanakan perencanaan sesuai dengan pembelajaran yang akan diteliti. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4. 2
Data Hasil Observasi pelaksanaan

No	Aspek yang diamati	Skor				Keterangan			
		1	2	3		K	C	B	
A	PRA PEMBELAJARAN								
1	Kesiapan kondisi lapangan pembelajaran gerak dasar pendek <i>bakhand</i> bulutangkis		√				√		
2	Memeriksa kesiapan siswa		√				√		
	Jumlah A	4				Cukup			
	Persentase	$\frac{3}{4} \times 100\% = 75\%$							
B	MEMBUKA PEMBELAJARAN								
1	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan.		√				√		
2	Menyampaikan komponen tujuan pembelajaran gerak dasar pendek <i>bakhand</i> bulutangkis		√				√		
	Jumlah B	4				Cukup			
	Persentase	$4 \times 100\% = 100\%$							
C	MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN								
1	Memberikan petunjuk dan contoh gerak dasar pendek		√				√		
2	Mengenal respon dan pertanyaan siswa		√				√		
3	Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan.		√				√		
4	Memicu dan memelihara ketertiban siswa	√				√			
5	Memantapkan penguasaan keterampilan gerak dasar servis pendek	√				√			
	Jumlah C	8				Kurang			
	Persentase	$\frac{8}{20} \times 100\% = 40\%$							
D	MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS								
1	Merangkai gerakan servis pendek	√				√			
2	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak dasar pendek <i>bakhand</i> bulutangkis	√				√			
3	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak dasar pendek <i>bakhand</i> bulutangkis		√				√		
4	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan	√				√			
5	Penggunaan media dalam pembelajaran gerak dasar pendek <i>bakhand</i> bulutangkis		√				√		
	Jumlah D	7				Kurang			

	Persentase	7/20x100%=35%							
E	MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASILBELAJAR								
1	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran gerak dasar pendek bakhand bulutangkis		√				√		
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran gerak dasar pendek bakhand bulutangkis	√				√			
	Jumlah E	3					Kurang		
	Persentase	3/8x100%=38%							
F	KESAN UMUM KINERJA GURU / CALON GURU								
1	Keefektifan proses pembelajaran gerak dasar pendek bakhand bulutangkis		√			√			
2	Penampilan guru dalam pembelajaran gerak dasar pendek bakhand bulutangkis		√			√			
	Jumlah F	4					Cukup		
	Persentase	$\frac{4}{8}$ 4/8x100%=50%							
	$Persentase\ total = \frac{A + B + C + D + E + F}{6}$	44%					Kurang		

Berdasarkan pada tabel di atas, terlihat hasil yang diperoleh pada setiap komponen pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Pada komponen pra pembelajaran diperoleh hasil 50%, membuka pembelajaran 50%, kemudian dalam mengelola inti pembelajaran baru mencapai 40%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mencapai 35%, sedangkan pada komponen melaksanakan evaluasi proses serta hasil diperoleh hasil 38%, dan terakhir komponen kesan umum kinerja gurunya mencapai 50%, dengan demikian persentase keseluruhan baru mencapai 44%. Mengingat hasil observasi pada pelaksanaan pembelajaran tersebut kurang berhasil, maka diperlukan upaya untuk memperbaiki agar dapat mencapai hasil yang meningkat, untuk itu, perlu adanya tindakan nyata dari guru terutama untuk memperbaiki kinerjanya. Dengan demikian upaya perbaikan ini akan dilaksanakan pada kegiatan tindakan melalui beberapa siklus berikutnya.

3. Paparan Data Observasi Aktivitas Siswa

Peneliti pada saat pengambilan data awal aktivitas siswa adalah bertugas sebagai observer dan data yang didapatkan pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM) guru kurang tegas, kreatif, dan kurang memperhatikan siswanya. Sehingga dalam pembelajarannya siswa kurang disiplin dalam mengikuti pembelajaran, kurang berantusias, cepat merasa jenuh pada saat pembelajaran berlangsung. Dalam pengelompokan siswa, guru kurang memperhatikan pembagian kelompok

yang pada akhirnya kerjasama baik antar siswa dikelompoknya serta kerjasama siswa dalam mengikuti pembelajaran dinilai kurang

Aktivitas siswa merupakan keterlibata siswa berpartisipasi dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini akan menjadi pedoman bagi guru untuk mengetahui tingkat keberhasilan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Tabel 4. 3
Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Nama Siswa	L/P	Aspek yang Dinilai															Sk or	Nilai	Tafsiran		
			Disiplin			Sportivitas			Pantang menyerah			Kerjasa ma			K	C	B					
			1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3								
1	HafizhFirdaus A.			✓				✓		✓				✓	10	83			✓			
2	Tri Iskandar A. R.			✓				✓		✓			✓		9	75			✓			
3	AnangSuryana				✓			✓			✓		✓		11	92						
4	Amin Rodiadin			✓				✓		✓		✓			8	67			✓			
6	AnjarSeptian			✓		✓			✓			✓			5	42	✓					
7	CarisNurhidayat			✓			✓				✓		✓		9	75			✓			
8	Karina Choerunisa		✓			✓			✓				✓		5	42	✓					
9	LusiElsiana			✓		✓			✓				✓		6	50		✓				
10	Nabila Khoerunisa		✓			✓					✓		✓		7	58		✓				
11	NunuFatimatu J.		✓			✓			✓			✓			4	33	✓					
12	Nina Siti N.			✓		✓			✓				✓		6	50		✓				
13	RiniNureni			✓			✓			✓		✓			7	58		✓				
14	SelfySeptiyana				✓		✓			✓				✓	10	83			✓			
15	PrinyabiSigit P			✓			✓			✓			✓		8	67			✓			
16	MarsaDhaulhaq F.				✓		✓				✓			✓	11	92						
17	M. RaihanAjwa		✓				✓		✓			✓			5	42	✓					
18	YaniNuryani		✓			✓				✓		✓			5	42	✓					
19	Zulfian		✓			✓			✓				✓		5	42	✓					
20	M. Abdul Rozak			✓		✓				✓				✓	8	67			✓			
Jumlah		5	12	3	8	7	5	8	8	4	5	11	9	4	4	150	1241	8	12			
Persentase %		25	60	15	40	35	25	40	40	20	25	55	45	20	20	7, 5	62	40 %	60 %			

Dari aspek ke-1, aspek disiplin yaitu, terdapat 7 atau 35% orang siswa termasuk kategori kurang, 10 atau 50% orang siswa termasuk kategori cukup, dan 3 atau 15% orang siswa termasuk kategori baik. Pada aspek ke-2, aspek sportivitas yaitu, terdapat 9 atau 45% orang siswa termasuk kategori kurang, 6 atau 30% orang siswa termasuk kategori cukup, dan 5 atau 25% orang siswa termasuk kategori baik. Sedangkan pada aspek ke-3, aspek pantang menyerah yaitu, terdapat 7 atau 35% orang siswa termasuk kategori kurang, 9 atau 45%

orang siswa termasuk kategori cukup, dan 4 atau 20% orang siswa termasuk kategori baik. Kemudian yang terakhir pada aspek ke-4 yaitu, kerjasama terdapat 6 atau 30% orang siswa termasuk kategori kurang, 10 atau 50% orang siswa termasuk kategori cukup, dan 4 atau 20% orang siswa termasuk kategori baik.

Berdasarkan data tabel 4. 4 di atas diketahui bahwa ada 2, 8 atau 40% orang siswa termasuk kategori baik, 4 atau 20% orang siswa termasuk kategori cukup, sedangkan 6 atau 30% orang siswa termasuk kategori kurang. Dalam tabel ini, terdapat beberapa aspek yang dapat dilihat.

4. Paparan Data Tes Hasil Belajar

Hasil belajar dalam pembelajaran gerak dasar servis bawah dikatakan belum optimal. Hal ini disebabkan karena perencanaan yang dibuat oleh guru, kinerja guru, dan aktivitas belajar siswa yang kurang serta kurangnya penekanan terhadap materi pembelajaran. Adapun dalam hasil tes ini terdiri dari empat aspek yang dinilai yaitu sikap awal, perkenaan, sikap akhir dan ketepatan.

Berikut adalah data awal hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran servis pendek *backhand*, dapat dilihat dari tabel 4. 4.

Tabel 4. 4
Data Awal Hasil Tes Servis Pendek *Backhand*

No	Nama Siswa	L/P	Aspek yang Dinilai												Skor	Nilai	Batas ketuntasan	
			Sikap awalan			Perkenaan raket dengan kok			Sikiai akhir			Ketepatan sasaran					T	BT
			1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	HafizhFirdaus A.			✓				✓		✓				✓	10	83	✓	
3	AnangSuryana			✓				✓		✓			✓		9	75	✓	
4	Amin Rodiadin				✓			✓			✓		✓		11	92	✓	
5	AnjarSeptian			✓				✓		✓		✓			8	67	✓	
6	CarisNurhidayat			✓		✓			✓			✓			4	33		✓
7	Karina Choerunisa			✓			✓				✓		✓		9	75	✓	
8	LusiElsiana		✓			✓			✓				✓		5	42		✓
9	Nabila Khoerunisa			✓		✓			✓				✓		6	50		✓
10	NunuFatimatu J.		✓			✓					✓		✓		7	58		✓
11	Nina Siti N.			✓		✓			✓				✓		6	50		✓
12	RiniNureni			✓		✓			✓				✓		6	50		✓
13	SelfySeptiyana			✓			✓			✓		✓			7	58		✓
14	PrinyabiSigit P				✓		✓			✓				✓	10	83	✓	
15	MarsaDhaulhaq F.			✓			✓			✓		✓			7	58		✓
16	M. RaihanAjwa				✓		✓				✓			✓	11	92	✓	
17	YaniNuryani		✓				✓		✓			✓			5	42		✓

18	Zulfian		✓			✓			✓			✓		7	58		✓	
19	M. Abdul Rozak			✓		✓		✓				✓		6	50		✓	
20	M. Abdul Rozak			✓		✓		✓					✓	7	58		✓	
Jumlah		5	12	3	8	7	5	8	8	7	4	5	11	4	150	1241	8	12
Persentase %		25	60	15	40	35	25	40	40	35	20	25	55	20	7, 5	62	40%	60%

Dalam tabel ini, terdapat beberapa aspek yang dapat dilihat. Dari aspek ke-1 yaitu, sikap awal terdapat 5 atau 25% orang siswa termasuk kategori kurang, 12 atau 60% orang siswa termasuk kategori cukup, dan 3 atau 15% orang siswa termasuk kategori baik. Pada aspek ke-2 yaitu, perkenaan raket dengan *shuttlecock* terdapat 8 atau 40% orang siswa termasuk kategori kurang, 7 atau 35% orang siswa termasuk kategori cukup, dan 5 atau 25% orang siswa termasuk kategori baik. Sedangkan pada aspek ke-3 yaitu, sikap akhir terdapat 8 atau 40% orang siswa termasuk kategori kurang, 8 atau 40% orang siswa termasuk kategori cukup, dan 4 atau 20% orang siswa termasuk kategori baik. Kemudian yang terakhir pada aspek ke-4 yaitu, ketepatan sasaran terdapat 5 atau 25% orang siswa termasuk kategori kurang, 11 atau 55% orang siswa termasuk kategori cukup, dan 4 atau 20% orang siswa termasuk kategori baik.

Berdasarkan data tabel 4. 4 di atas diketahui bahwa ada 8 atau 40% orang siswa yang berhasil mencapai KKM, sedangkan 12 atau 60% orang siswa lainnya belum mencapai KKM.

Berikut adalah rincian dari rekapitulasi hasil perencanaan pada data awal mencapai 43%, pelaksanaan kinerja guru mencapai 44%, pada aktivitas siswa mencapai 50%, sedangkan pada hasil belajar siswa yang tuntas mencapai 40%, sedangkan yang tidak tuntas mencapai 60%.

Tabel 4. 5
Rekapitulasi Data Awal

	Perencanaan	Pelaksanaan Kinerja Guru	Aktivitas Siswa	Hasil Belajar	
				Tuntas	Tidak Tuntas
Data Awal (%)	43%	44%	50%	40%	60%

Dengan adanya hasil temuan seperti yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas sebagai upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran pendidikan jasmani terutama dalam materi pembelajaran gerak dasar servis pendek *backhand* dengan menerapkan permainan tembak sasaran. Dengan menerapkan permainan tembak sasaran pada proses pembelajaran gerak dasar servis pendek *backhand* diyakini dapat memperbaiki proses serta hasil belajar siswa secara optimal. Selain itu, guru juga dapat merancang tahap pelaksanaan pembelajaran gerak dasar servis pendek *backhand* secara leluasa. Perencanaan pembelajaran dari setiap siklusnya akan berbeda. Dari 4 buah slop, kemudian sasarannya menggunakan warna, dan terakhir 3 buah slop kok di bedirikan di daerah lapangan. Hal ini dilakukan agar anak (siswa) tidak merasa jenuh karena proses pembelajaran yang monoton. Selain itu, dengan berganti gantinya sasaran dapat menimbulkan rangsangan terhadap siswa akan tantangan tersendiri yang harus mengenai bahkan menjatuhkan sasaran atau target tersebut.

Dengan penelitian pembelajaran gerak dasar servis pendek *backhand* melalui permainan tembak sasaran pada bulutangkis, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan serta keterampilan siswa dalam menguasai teknik servis pendek *backhand* pada bulutangkis.

5. Analisis dan Refleksi

Pada tahap analisis dan refleksi data yang telah didapatkan dari hasil mengobservasi perencanaan, tindakan, aktivitas siswa dan hasil tes gerak dasar servis pendek *bakhand* bulutangkis hasilnya kurang maksimal. Hal ini terlihat dari hasil tes gerak dasar servis pendek *bakhand* bulutangkis di atas, masih banyaknya siswa-siswi yang tidak menguasai gerakan gerak dasar servis pendek *bakhand* bulutangkis. Seperti yang telah dijelaskan pada paparan data awal di atas bahwa harus ada perbaikan pada pembelajaran gerak dasar servis pendek *bakhand* bulutangkis dari mulai perencanaan dan pelaksanaannya agar bisa meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Maka dari sini perlu adanya analisis dan refleksi sebagai data rujukan untuk perlakuan pada siklus 1, analisis dan refleksi pada data awal ini sebagai berikut

a. Analisis dan Refleksi perencanaan data awal

1) Analisis perencanaan data awal

Hasil analisis IPKG 1 menunjukkan bahwa belum sesuai antara indikator dengan tujuan pembelajaran, pada kegiatan inti guru hanya memberikan teknik komando saja tanpa memberikan demonstrasi terlebih dahulu yang disertai fasilitas alat pembelajaran berupa raket dan kok yang kurang mencukupi. dan pada kegiatan inti guru tidak mempersiapkan dan mengkondisikan peserta didik terlebih dahulu untuk mengenal gerakan servis pendek *bakhand* bulutangkis dan cenderung hanya mengikuti guru tanpa memaksimalkan potensi kreatif dan inovatif mereka sehingga pembelajaran terkesan monoton. Kemudian evaluasi pembelajaran tidak berorientasi kepada tujuan pembelajaran kognitif, psikomotor dan afektif sehingga masih perlu ditingkatkan lagi dalam perencanaan pembelajarannya yang dalam hal ini RPP pembelajaran servis pendek *bakhand* bulutangkis untuk siswa kelas V semester II SDN Trijaya.

2) Refleksi perencanaan data awal

Refleksi dilakukan oleh peneliti beserta mitra peneliti. Tindakan pada perencanaan pada siklus 1 nanti yaitu harus memperbaiki rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terutama pada indikator dan tujuan pembelajaran harus saling berkaitan dan pada kegiatan inti pembelajaran dijelaskan, guru harus memberikan materi secara ceramah, demonstrasi dan praktek. Pada evaluasi pembelajaran harus sesuai dengan yang telah direncanakan dan harus mengacu pada aspek kognitif, psikomotor, afektif.

Peneliti beserta mitra peneliti dalam hasil refleksi tindakan yang akan dilakukan pada perencanaan pada siklus 1 sepakat menerapkan permainan tembak sasaranyang akan direncanakan agar bisa meningkatkan proses pembelajaran gerak dasar servis bawah. Bentuk modifikasi bola yang digunakan pada siklus 1 adalah slopkok yang digantung memiliki harga yang ekonomis dan menarik perhatian siswa agar lebih berantusias dalam mengikuti pembelajaran.

Permainan dalam bentuk alat khususnya slop kok yang digantung dengan ukuran yang menyerupai aslinya. Dalam permainan ini, peneliti dan mitra peneliti menganjurkan memperbanyak jumlah kok dengan tujuan siswa dapat memperbanyak jumlah repetisi melakukan servis pendek *bakhand* bulutangkis. Tujuan lain dari permainan ini, tugas ajar yang di berikan kepada anak dapat

disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak didik yang sedang belajar. Sehingga bahan ajar yang disajikan tidak membosankan dan akan menarik minat anak untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran.

b. Analisis dan Refleksi Pelaksanaan Data Awal

1) Analisis Pelaksanaan Data Awal

Analisis pelaksanaan data awal pada pembelajaran gerak dasar servis pendek *bakhand* bulutangkis masih belum optimal seperti yang telah ditulis di bawah sebagai berikut:

- a) Guru dalam melakukan persiapan pembelajaran yang dalam hal ini kesiapan sarana, prasarana, alat, dan media, serta dalam memeriksa kesiapan siswa mengikuti pembelajaran sangat kurang.
- b) Guru dalam membuka pembelajaran masih kurang dalam memberikan apersepsi dan pemanasan serta penyampaian tujuan pembelajaran masih kurang.
- c) Guru dalam mengelola, mengkondisikan, dan menjaga ketertiban siswa masih dinilai kurang. Ini dapat dilihat bahwa saat pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang tidak menuruti instruksi dan arahan yang guru berikan.
- d) Guru dalam proses pembelajaran kurang kreatif sehingga siswa cepat merasa jenuh pada saat pembelajaran. Guru disini hanya menyuruh siswa melakukan latihan servis pendek dengan menggunakan reket, kok dan hanya menggunakan gaya komando dalam pembelajarannya. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran gerak servis pendek tidak bervariasi, tidak mengarah kepada pembelajaran gerak dasar servis pendek *bakhand* bulutangkis tidak menarik bagi siswa sehingga motivasi dan partisipasi dalam pembelajaran sangatlah rendah.
- e) Pemahaman siswa masih belum baik terhadap gerakan yang dicontohkan oleh guru mengenai pembelajaran gerak dasar servis pendek *bakhand* bulutangkis yang benar. Seharusnya pertama kali yang harus dikuasai oleh siswa dalam melakukan gerakan servis pendek yaitu seperti gerak awalan, gerak pelaksanaan, dan gerak akhir dan ketepatan itulah modal utama bagi siswa untuk melakukan gerak dasar servis pendek *bakhand* bulutangkis.

- f) Guru dalam melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar masih dinilai kurang karena dalam penentuan nilai guru hanya melihat pada aspek hasilnya saja.
- g) Guru dalam memberi kesan sikap terhadap siswa dinilai masih kurang karena observer melihat guru hanya diam duduk ditempat yang teduh sedangkan siswa dibiarkan dijemur diterik sinar matahari.

2) Refleksi Pelaksanaan Data Awal

Refleksi dari pelaksanaan kinerja guru yaitu guru harus memperhatikan berbagai kegiatan pembelajaran dimulai dari membuka pembelajaran sampai pada pembelajaran dibubarkan. Jadi tahap refleksi ini guru (peneliti) melaksanakan pembelajaran tersebut dan guru mata pelajaran pendidikan jasmani sebagai observer. Diharapkan guru dapat meningkatkan kualitas kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

- a) Dalam pelaksanaan pra pembelajaran, diharapkan guru menyiapkan sarana, prasarana, alat, dan media pembelajaran serta memeriksa kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- b) Dalam pembelajaran, kegiatan apersepsi dan pemanasan serta penyampaian tujuan pembelajaran harus ditingkatkan.
- c) Dalam mengelola inti pembelajaran guru harus memberi petunjuk dan contoh gerakan yang jelas, menyesuaikan dengan tingkat pertumbuhan anak, melakukan komunikasi verbal, visual dan praktek. Dalam kegiatan ini juga harus memperhatikan dan menjaga ketertiban siswa serta pemberian pemantapan keterampilan gerak dasar servis pendek bakhand bulutangkis.
- d) Dalam pelaksanaan evaluasi proses dan hasil belajar guru harus melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran dan akhir pembelajaran guna mendapatkan data hasil belajar siswa yang akurat.
- e) Dalam penampilan guru harus memperhatikan keefektifan proses pembelajaran. Penampilan guru pada pembelajaran harus sebaik mungkin.
- f) Dalam pengambilan metode pembelajaran, tim peneliti sepakat menggunakan permainan tembak sasaran.

c. Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Data Awal

1) Analisis Aktivitas Siswa Data Awal

Analisis aktivitas siswa pada saat pembelajaran setelah melihat KBM berlangsung yaitu siswa kurang disiplin dalam mengikuti pembelajaran, kurang berantusias, cepat merasa jenuh pada saat pembelajaran berlangsung. Dalam pengelompokan siswa, guru kurang memperhatikan pembagian kelompok yang pada akhirnya kerjasama baik antar siswa dikelompoknya serta kerjasama siswa dalam mengikuti pembelajaran dinilai kurang. Kurangnya fasilitas pembelajaran, dapat berakibat pada hasil belajar mengenai pembelajaran gerak dasar servis pendek sangat kurang. Maka dapat disimpulkan perlu adanya perbaikan pada aktivitas siswa diketahui 8 atau 40% orang siswa termasuk kategori baik, 4 atau 20% orang siswa termasuk kategori cukup, sedangkan 6 atau 30% orang siswa termasuk kategori kurang.

2) Refleksi Aktivitas Siswa Data Awal

Yang harus diperbaiki dalam tindakan ke depannya guru harus bersikap tegas supaya anak tidak becanda pasaat melakukan pembelajaran atau pada siklus I guna meningkatkan kedisiplinan, antusiasme, dan kerjasama siswa adalah membuat siswa untuk lebih berantusias dalam belajar terutama pada saat pembelajaran gerak dasar servis pendek melalui permainan. Selain itu, pada siklus I akan menerapkan permainan tembak sasaran menggunakan slop yang digantung. Ini diharapkan tujuan dari peningkatan aktivitas siswa meliputi kedisiplinan, antusiasme, dan kerjasama dapat meningkat. Cara ini dimaksudkan untuk menuntun, mengarahkan, dan membelajarkan siswa dari yang tadinya tidak antusias menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, Dari tingkat yang tadinya lebih rendah menjadi memiliki tingkat yang lebih tinggi. Dengan diadakannya permainan dengan slop yang digantung menarik perhatian bagi siswa dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.

d. Analisis dan Refleksi Hasil Test Belajar Data Awal

1) Analisis Hasil Test Belajar Data Awal

Analisis hasil pembelajaran gerak dasar servis bawah kurang optimal, bahwa siswa belum seluruhnya memiliki gerak dasar yang harus dikuasai dalam

pembelajaran gerak dasar servis bawah seperti gerakan awal, pelaksanaan, sikap akhir, persentase rata-rata siswa dalam melakukan gerak dasar servis pendekbaru mencapai 40% atau 8 siswa yang memenuhi kriteria ketentuan minimal, sedangkan 60% atau 12siswa yang belum tuntas. Dalam melakukan gerak dasar siswa masih kesulitan dalam melakukan gerak dasar servis pendek. Sehingga siswa masih belum bisa melakukan gerak dasar servis pendek dengan baik.

2) Refleksi Tes Belajar Data Awal

Refleksi yang harus dilakukan pada tahap siklus 1 adalah sebelum siswa melakukan tes, terlebih dahulu siswa harus diberikan materi pembelajaran agar mengetahui langkah-langkah melakukan gerak servis pendek dengan permainan supaya memudahkan siswa untuk melakukan gerak dasar servis pendek. Kemudian siswa diberikan motivasi dan latihan servis pendek dalam bentuk permainan, dan dari latihan tersebut di aplikasikan ke dalam permainan tembak sasaran dengan kelompoknya pada saat pembelajaran berlangsung. Melalui usaha tersebut, maka repetisi siswa dalam melakukan gerak dasar servis pendek dapat meningkat dan pada saat pelaksanaan tes, siswa sudah lebih terlatih melakukan gerak dasar servis dengan baik. Oleh karena itu dengan diadakannya permainan, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dapat dilihat dalam diagram.

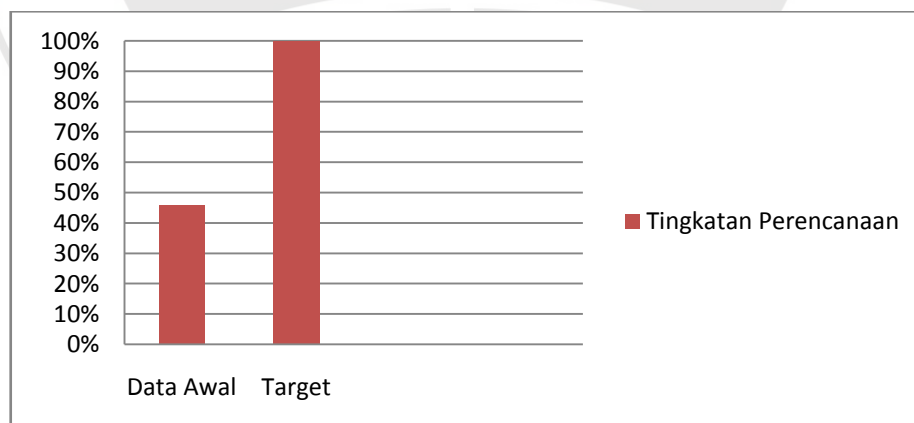


Diagram 4. 1
Tingkat Perencanaan Kinerja Guru



Diagram 4. 2
Tingkat Pelaksanaan Pembelajaran Kinerja Guru

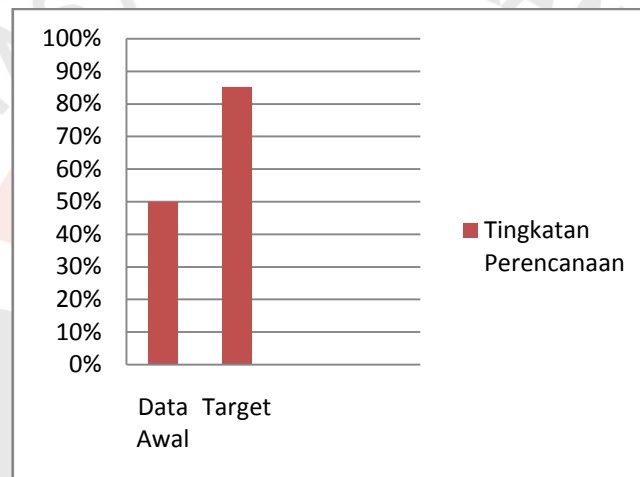


Diagram 4. 3
Data Awal Aktivitas Siswa

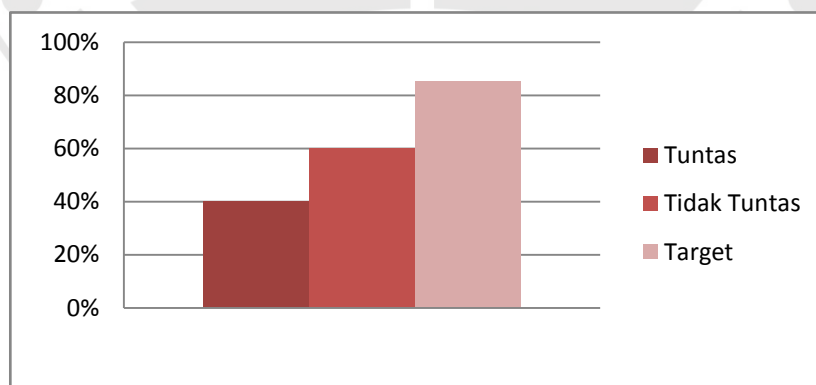


Diagram 4. 4
Data Awal Hasil Tes Servis Pendek *Backhand*

B. Paparan data tindakan siklus I

1. Paparan Data Tindakan Siklus I

Pada siklus I, peneliti bertugas menjadi guru dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan guru penjas yaitu bapak Atang abdulah, S.Pd sebelumnya bertugas menjadi observer yang dalam hal ini bertugas menilai perencanaan yang dibuat oleh peneliti. Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti sebelumnya telah menyiapkan perlakuan berupa permainan tembak sasaran untuk meningkatkan gerak dasar servis bawah di kelas V SDN Trijaya Kecamatan Tanjungsang Kabupaten Subang. Data siklus ini peneliti peroleh melalui pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) yang telah direncanakan dan instrumen pengumpul data terhadap perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa dan hasil tes dalam praktek gerak dasar servis pendek.

2. Paparan Data Perencanaan Siklus I

Berdasarkan hasil temuan peneliti dalam pembelajaran pendidikan jasmani untuk materi pembelajaran gerak dasar servis pendek *backhand* bulutangkis, Hasil analisis IPKG 1 menunjukkan dalam perumusan tujuan pembelajaran yang masih belum memenuhi tiga aspek penting dalam pembelajaran yaitu aspek kognitif, aspek psikomotor dan afektif serta tujuan pembelajaran tidak saling berkaitan dengan indikator pembelajaran., pada kegiatan inti guru hanya memberikan teknik komando yang disertai fasilitas alat pembelajaran berupa raket dan kok yang kurang mencukupi, dan pada kegiatan inti guru tidak mempersiapkan dan mengkondisikan peserta didik terlebih dahulu untuk mengenal macam-macam gerakan servis khususnya servis pendek dan cenderung hanya mengikuti guru tanpa memaksimalkan potensi kreatif dan inovatif mereka sehingga pembelajaran terkesan monoton. Kemudian evaluasi pembelajaran tidak berorientasi kepada tujuan pembelajaran kognitif, psikomotor dan afektif sehingga masih perlu ditingkatkan lagi dalam perencanaan pembelajarannya yang dalam hal ini RPP pembelajaran servis pendek *bekhand* bulutangkis. Berdasarkan masalah tersebut peneliti memberi usulan sesuai dengan yang sudah direncanakan yaitu menerapkan pembelajaran permainan tembak sasarandalam meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar servis pendek *bakhand* bulutangkis. Dalam pelaksanaan siklus I peneliti dibantu oleh guru pendidikan

jasmani SDN Trijaya yaitu Bapak Atang Abdulah, S.Pd yang bertindak sebagai observer

Dalam hal ini, peneliti dan observer menyusun perencanaan tindakan untuk memecahkan masalah dalam meningkatkan pembelajaran servis pendek *backhand*. Perbaikan masalah tersebut dititik beratkan atau difokuskan pada gerak dasar servis pendek *backhand* melalui modifikasi permainan tembak sasaran.

- 1) Menentukan materi pembelajaran yang akan dilakukan.
- 2) Membuat rencana pembelajaran (RPP).
- 3) Membuat media/alat pembelajaran.
- 4) Menyiapkan media/alat pembelajaran.
- 5) Menyiapkan alat evaluasi yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- 6) Menyiapkan format observasi, wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi.

Dalam paparan data observasi perencanaan pembelajaran siklus 1 ini akan dipaparkan mengenai persentase hasil perencanaan yang dilakukan oleh guru sebelum melakukan tindakan. Persentase ini diperoleh dari hasil rancangan pelaksanaan pembelajaran meningkatkan gerak dasar servis pendek *backhand* dalam pembelajaran bulutangkis melalui permainan tembak sasaran.

Tabel 4. 6
Format Instrumen Kinerja Guru (IPKG 1) Siklus I
(Kemampuan Merencanakan Pembelajaran)

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Skor				Tafsiran			
A	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN	1	2	3		K	C	B	
1	Merumuskan tujuan pembelajaran gerak dasar <i>spike</i> melalui pembelajaran bola gantung			√				√	
2	Kejelasan rumusan pembelajaran gerak dasar <i>spike</i> melalui pembelajaran bola gantung		√				√		
3	Kejelasan cakupan rumusan pembelajaran gerak dasar <i>spike</i> melalui pembelajaran bola gantung		√				√		
4	Kesesuaian dengan kompetensi dasar			√				√	
	Jumlah A	10				Cukup			
	Persentase	10/16x100%=63%							
B	MENGEMBANGKANDAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN								
1	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi gerak dasar <i>spike</i> melalui pembelajaran bola gantung			√				√	
2	Menentukan dan mengembangkan alat bantu atau media pembelajaran		√				√		
3	Memilih Sumber belajar <i>spike</i> melalui pembelajaran bola gantung		√				√		
4	Memilih metode pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran saintifik		√				√		

	Jumlah B	9	Cukup
	Persentase	$9/16 \times 100\% = 56\%$	
C	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN		
1	Menentukan kegiatan pembelajaran gerak dasar <i>spike</i> melalui pembelajaran bola gantung		√
2	Menyusun langkah-langkah pembelajaran gerak dasar <i>spike</i> melalui pembelajaran bola gantung	√	
3	Menentukan alokasi waktu pembelajaran gerak dasar <i>spike</i> melalui pembelajaran bola gantung	√	
4	Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran gerak dasar <i>spike</i> melalui pembelajaran bola gantung	√	
5	Kesesuaian metode, materi dan peserta didik dalam pembelajaran gerak dasar <i>spike</i> melalui pembelajaran bola gantung	√	
	Jumlah C	10	Cukup
	Persentase	$10/20 \times 100\% = 50\%$	
D	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN		
1	Menentukan proses dan jenis penilaian aspek kognitif, psikomotor, dan afektif dalam pembelajaran gerak dasar <i>spike</i> melalui pembelajaran bola gantung	√	
2	Membuat alat penilaian aspek kognitif, psikomotor, dan afektif dalam pembelajaran gerak dasar <i>spike</i> melalui pembelajaran bola gantung	√	
3	Menentukan kriteria penilaian aspek kognitif, psikomotor, dan afektif dalam pembelajaran gerak dasar <i>spike</i> melalui pembelajaran bola gantung	√	
	Jumlah D	9	Baik
	Persentase	$9/12 \times 100\% = 75\%$	
E	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN		
1	Kebersihan dan kerapian	√	
2	Penggunaan bahasa tulis	√	
	Jumlah E	6	Baik
	Persentase	$\frac{4}{8} \times 100\% = 75\%$	
	$Persentase\ total = \frac{A + B + C + D + E}{5}$	63%	Cukup

Berdasarkan pada tabel 4. 7 di atas menunjukkan nilai persentase kinerja guru tahap perencanaan mencapai 63%. Jika dilihat dari setiap komponen, dalam komponen perumusan tujuan pembelajaran 63%, komponen mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar, dan metode pembelajaran 56%, komponen merencanakan skenario pembelajaran 55%, komponen merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat pembelajaran 75%, sedangkan pada komponen tampilan dokumen rencana pembelajaran 75%. Mengingat hasil observasi pada perencanaan pembelajaran siklus 1 ini mengalami peningkatan dilihat dari data awal, akan tetapi hal ini masih harus diperbaiki agar dapat mencapai persentase yang lebih meningkat lagi. Untuk itu, perlu adanya upaya nyata yang harus dilakukan oleh guru terutama untuk memperbaiki dan

meningkatkan kinerjanya, upaya tersebut akan dilakukan tindakan lebih lanjut yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya.

3. Paparan Data Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus 1, dilaksanakan pada: Hari/Tanggal Jumat, 17 April 2015. Waktu 08.00-09.30 WIB. Masalah Pembelajaran Permainan bulutangkis gerak dasar servis pendek *backhand*. Fokus Penelitian Tahapan-tahapan gerak dasar servis pendek *backhand* pada permainan tembak sasaran di SDN Trijaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang. Berikut adalah kegiatan atau rpp siklus I.

a. Kegiatan awal

- 1) Siswa dibariskan menjadi 4 barisan dengan urutan siswa perempuan berada barisan depan
- 2) mengecek kehadiran siswa
- 3) memimpin do'a sebelum melaksanakan kegiatan
- 4) memimpin gerak pemanasan (statis dan dinamis)
- 5) menjelaskan/mendemonstrasikan serta mempraktikkan kegiatan yang akan diajarkan, sebelum melaksanakan kegiatan

b. Kegiatan inti

Elaborasi, Guru:

- 1) Menginstruksikan siswa untuk melakukan kegiatan atau tugas gerak personal
- 2) pembelajaran menggunakan sistem kompetisi (turnamen/perlombaan)
- 3) Membagi siswa menjadi 2 kelompok yang terdiri dari 10 orang siswa
- 4) dan melakukan tes siswa dalam permainan tembak sasaran dengan melihat proses gerak dasar pada saat melakukan servis pendek *backhand* siswa:
 - 1) Setiap kelompok melakukan servis pendek *backhand* dengan permainan tembak sasaran. Sasaran tembaknya adalah slop kok yang berukuran sedang
 - 2) Siswa melakukan perlombaan permainan tembak sasaran menggunakan slop gantung

- 3) Siswa melakukan tes servis pendek backand bulutangkis menggunakan permaian tembak sasaran

c. Kegiatan akhir

- 1) Siswa dikumpulkan kembali dalam sebuah lingkaran kecil, untuk melakukan gerak pendingan
- 2) kemudian guru menjelaskan serta mengevaluasi tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung

Pembelajaran pada tahap pelaksanaan ini diikuti oleh semua siswa kelas V SDN Trijaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang yang berjumlah 20 orang siswa, terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan. Adapun pelaksanaan tindakan siklus 1, sebagai berikut.

Tabel 4. 8
Format Instrumen Kinerja Guru (IPKG 2) Siklus I
(Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran)

No	Aspek yang diamati	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3		K	C	B	
A	PRA PEMBELAJARAN GERAK DASAR SERVIS PENDEK BAKHAND BULUTANGKIS								
1	Kesiapan kondisi lapangan pembelajaran gerak dasar servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis			√				√	
2	Memeriksa kesiapan siswa		√				√		
Jumlah A		5							
Persentase		$\frac{3}{8} \times 5/8 \times 100\% = 62\%$							
B	MEMBUKA PEMBELAJARAN GERAK DASAR SERVIS PENDEK BAKHAND BULUTANGKIS								
1	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan.		√				√		
2	Menyampaikan komponen tujuan pembelajaran gerak dasar servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis		√				√		
Jumlah B		4							
Persentase		$4/8 \times 100\% = 50\%$							
C	MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN GERAK DASAR SERVIS PENDEK BAKHAND BULUTANGKIS								
1	Memberikan petunjuk dan contoh gerak dasar servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis			√			√		
2	Mengenal respon dan pertanyaan siswa			√			√		
3	Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan.		√					√	
4	Memacu dan memelihara ketertiban siswa				√				√
5	Memantapkan penguasaan keterampilan gerak dasar servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis		√					√	
Jumlah C		14							
Persentase		$14/20 \times 100\% = 70\%$							
D	MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS								
1	Merangkai gerak dasar servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis			√				√	
2	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak			√				√	
3	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak		√				√		

4	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan			√				√	
5	Penggunaan media dalam pembelajaran gerak dasar servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis		√				√		
Jumlah D		13							
Persentase		$13/20 \times 100\% = 65\%$							
E	MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR GERAK DASAR SERVIS PENDEK <i>BAKHAND</i> BULUTANGKIS								
1	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran gerak dasar servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis			√				√	
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran gerak dasar servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis		√				√		
Jumlah E		5							
Persentase		$5/8 \times 100\% = 62\%$							
F	KESAN UMUM KINERJA GURU / CALON GURU								
1	Keefektifan proses pembelajaran gerak dasar servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis			√				√	
2	Penampilan guru dalam pembelajaran gerak dasar servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis			√				√	
Jumlah F		6							
Persentase		$\frac{4}{8} \times 6/8 \times 100\% = 75\%$							
Persentase total = $\frac{A + B + C + D + E + F}{6}$		64%							

Berdasarkan pada tabel di atas, terlihat hasil yang diperoleh pada setiap komponen pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Pada komponen pra pembelajaran diperoleh hasil 62%, membuka pembelajaran 50%, kemudian dalam mengelola inti pembelajaran baru mencapai 70%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mencapai 65%, sedangkan pada komponen melaksanakan evaluasi proses serta hasil diperoleh hasil 62%, dan terakhir komponen kesan umum kinerja guru hanya mencapai 75%, dengan demikian persentase keseluruhan baru mencapai 64%. Mengingat hasil observasi pada pelaksanaan pembelajaran siklus 1 ini mengalami peningkatan dilihat dari data awal, akan tetapi hal ini masih harus diperbaiki agar dapat mencapai persentase yang lebih meningkat lagi. Untuk itu, perlu adanya upaya nyata yang harus dilakukan oleh guru terutama untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya, upaya tersebut akan dilakukan tindakan lebih lanjut yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya.

4. Paparan Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Data observasi aktivitas siswa siklus 1 dalam proses pembelajaran, bisa dilihat dari tabel 4. 9, sebagai berikut

Tabel 4. 9
Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	L/P	Aspek yang Dinilai															Sk or	Nilai	Tafsiran		
			Disiplin			Sportivitas			Pantang menyerah			Kerjasa ma			K	C	B					
			1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3								
1	HafizhFirdaus A.			✓				✓		✓				✓	10	83			✓			
2	Tri Iskandar A. R.			✓				✓			✓		✓		10	83			✓			
3	AnangSuryana				✓			✓			✓		✓		11	92						
4	Amin Rodiadin			✓				✓		✓			✓		9	75			✓			
6	AnjarSeptian			✓		✓			✓			✓			5	42	✓					
7	CarisNurhidayat			✓			✓				✓		✓		9	75			✓			
8	Karina Choerunisa		✓				✓		✓			✓			5	42	✓					
9	LusiElsiana			✓		✓			✓				✓		6	50		✓				
10	Nabila Khoerunisa		✓			✓					✓		✓		7	58		✓				
11	NunuFatimatuj J.			✓		✓			✓			✓			5	42	✓					
12	Nina Siti N.			✓		✓			✓				✓		6	50			✓			
13	RiniNureni			✓			✓			✓		✓			7	58		✓				
14	SelfySeptiyana				✓		✓			✓			✓		10	83			✓			
15	PrinyabiSigit P			✓			✓			✓		✓			7	58		✓				
16	MarsaDhaulhaq F.				✓		✓				✓			✓	11	92						
17	M. RaihanAjwa		✓				✓		✓			✓			5	42	✓					
18	YaniNuryani		✓				✓				✓			✓	9	75			✓			
19	Zulfian			✓		✓			✓				✓		6	50		✓				
20	M. Abdul Rozak			✓		✓			✓				✓		7	58		✓				
Jumlah			5	12	3	7	8	5	8	5	7	6	9	5	158	1315	4	5	9			
Persentase %			25	60	15	35	40	25	40	25	33	30	45	25	7, 7	64	20	25	45			

Berdasarkan data tabel 4. 9 di atas diketahui bahwa ada 2 atau 10% orang siswa yang termasuk kategori baik sekali, 9 atau 45% orang siswa termasuk kategori baik, 5 atau 25% orang siswa termasuk kategori cukup, sedangkan 4 atau 20% orang siswa termasuk kategori kurang. Dalam tabel ini, terdapat beberapa aspek yang dapat dilihat. Dari aspek ke-1, aspek disiplin yaitu, terdapat 5 atau 25% orang siswa termasuk kategori kurang, 12 atau 60% orang siswa termasuk kategori cukup, dan 3 atau 15% orang siswa termasuk kategori baik. Pada aspek ke-2, aspek sportivitas yaitu, terdapat 7 atau 35% orang siswa termasuk kategori kurang, 8 atau 40% orang siswa termasuk kategori cukup, dan 5 atau 25% orang siswa termasuk kategori baik. Sedangkan pada aspek ke-3, aspek pantang menyerah yaitu, terdapat 8 atau 40% orang siswa termasuk kategori kurang, 5 atau 25% orang siswa termasuk kategori cukup, dan 7 atau 35% orang siswa termasuk

kategori baik. Kemudian yang terakhir pada aspek ke-4 yaitu, kerjasama terdapat 6 atau 30% orang siswa termasuk kategori kurang, 9 atau 45% orang siswa termasuk kategori cukup, dan 5 atau 25% orang siswa termasuk kategori baik.

5. Paparan Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

Paparan data hasil belajar diperoleh dari hasil tes akhir pembelajaran gerak dasar servis pendek *bakhand* bulutangkis. Sebelumnya siswa melakukan permainan pada kegiatan belajar mengajar. Lalu pada akhir pembelajaran siswa melakukan tes akhir berupa tes servis pendek *bakhand* bulutangkis. Adapun kriteria penilaian yaitu sikap awal, perkenaan, sikap akhir, dan ketepatan. Untuk hasil tes dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 10
Data Awal Hasil Tes Servis Pendek *Backhandsiklus I*

No	Nama Siswa	L/P	Aspek yang Dinilai												Skor	Nilai	Batas ketuntasan	
			Sikap awalan			Perkenaan raket dengan kok			Sikiap akhir			Ketepatan sasaran						
			1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			T	BT
1	HafizhFirdaus A.		✓					✓			✓			✓	10	83	✓	
3	AnangSuryana			✓		✓					✓			✓	9	75	✓	
4	Amin Rodiadin			✓				✓			✓			✓	11	92	✓	
5	AnjarSeptian			✓				✓			✓			✓	8	67	✓	
6	CarisNurhidayat		✓					✓			✓			✓	7	58		✓
7	Karina Choerunisa		✓					✓			✓			✓	9	75	✓	
8	LusiElsiana		✓					✓			✓			✓	7	58		✓
9	Nabila Khoerunisa				✓	✓				✓			✓		6	50		✓
10	NunuFatimatuj J.			✓				✓			✓			✓	8	67	✓	
11	Nina Siti N.			✓		✓					✓			✓	6	50		✓
12	RiniNureni			✓		✓					✓			✓	6	50		✓
13	SelfySeptiyana		✓					✓			✓			✓	7	58		✓
14	PrinyabiSigit P			✓				✓			✓			✓	10	83	✓	
15	MarsaDhaulhaq F.		✓			✓					✓			✓	7	58	✓	✓
16	M. RaihanAjwa				✓			✓			✓			✓	11	92	✓	
17	YaniNuryani		✓					✓		✓				✓	5	42		✓
18	Zulfian			✓		✓					✓			✓	7	58		✓
19	M. Abdul Rozak		✓					✓			✓			✓	6	50		✓
20	M. Abdul Rozak		✓							✓				✓	8	67	✓	
Jumlah			10	8	2	6	11	3	2	11	7	5	8	7	158	1315	10	10
Persentase %			50	40	10	30	55	15	10	55	35	25	40	35	7,9	66	50%	50%

Berdasarkan data tabel 4. 10 di atas diketahui bahwa ada 10 atau 50% orang siswa yang berhasil mencapai KKM, sedangkan 10 atau 50% orang siswa lainnya lagi belum mencapai KKM. Dalam tabel ini, terdapat beberapa aspek yang dapat dilihat. Dari aspek ke-1 yaitu, sikap awal terdapat 10 atau 50% orang siswa termasuk kategori kurang, 8 atau 40% orang siswa termasuk kategori cukup, dan 2 atau 10% orang siswa termasuk kategori baik. Pada aspek ke-2 yaitu, perkenaan raket dengan *shuttlecock* terdapat 6 atau 30% orang siswa termasuk kategori kurang, 11 atau 55% orang siswa termasuk kategori cukup, dan 3 atau 15% orang siswa termasuk kategori baik. Sedangkan pada aspek ke-3 yaitu, sikap akhir terdapat 2 atau 20% orang siswa termasuk kategori kurang, 11 atau 55% orang siswa termasuk kategori cukup, dan 7 atau 35% orang siswa termasuk kategori baik. Kemudian yang terakhir pada aspek ke-4 yaitu, ketepatan sasaran terdapat 5 atau 25% orang siswa termasuk kategori kurang, 8 atau 40% orang siswa termasuk kategori cukup, dan 7 atau 35% orang siswa termasuk kategori baik. Pada tahap siklus I ini, ada 2 orang siswa yang berhasil meningkatkan kemampuannya dalam pembelajaran.

Tabel 4.11
Rekapitulasi Persentase Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa
Pada Pembelajaran Bulutangkis

No	Tindakan	Jumlah siswa	Tuntas	Persentase	Belum Tuntas	Persentase
1.	Data awal	20	8	40%	12	60%
2.	Siklus I	20	10	50%	10	50%

6. Analisis dan Refleksi Siklus 1

Kegiatan analisis dan refleksi dilakukan diakhir pembelajaran. Kegiatan refleksi dilakukan dengan cara kolaboratif antara guru sebagai praktikan dan mitra peneliti. Bila ada temuan yang sesuai antara peneliti dan mitra peneliti akan dipertahankan, dan apabila ada pelaksanaan yang belum mencapai target, maka akan diperbaiki pada siklus II. Seperti dijelaskan pada paparan data tindakan siklus I di atas bahwa realisasi pembelajaran gerak dasar servis pendek *bakhand* bulutangkis masih perlu diperbaiki. Maka dari itu dilakukan analisis dan refleksi sebagai berikut.

Dalam hal ini mengenai tindakan siklus 1 pembelajaran gerak dasar servis pendek *backhand* melalui permainan tembak sasaran, peneliti menemukan temuan-temuan yang harus diperhatikan pada siklus berikutnya. Adapun rinciannya sebagai berikut.

a) Analisis dan Refleksi Perencanaan Pembelajaran Siklus 1

1) Analisis

Analisis untuk perencanaan pembelajaran pada siklus I sudah sangat baik ini terlihat dari hasil rekapitulasi nilai yang diperoleh namun perencanaan yang di buat masih perlu ditingkatkan lagi hasilnya, agar bisa mendapatkan hasil yang optimal. Adapun kekurangan tersebut yaitu: materi ajar yang dibuat oleh peneliti harus dilengkapi dengan gambar, metode pembelajaran masih kurang dalam penjelasannya, pada kegiatan belajar mengajar masih kurang memperdalam aktivitas siswa, terutama pada metode latihan. Adapun hasil rekapitulasi nilai perencanaan bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 12
Rekapitulasi Hasil Perolehan Perencanaan Pembelajaran
Data Awal dan Siklus 1

No	Aspek Yang Diamati	Persentase		
		Data Awal	Siklus 1	Target
1	Perumusan Tujuan Pembelajaran	50%	63%	100%
2	Mengembangkan dan Mengorganisasikan Materi, Media,, Sumber Belajar, dan Metode Pembelajaran	31%	56%	100%
3	Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran	40%	50%	100%
4	Merencanakan Prosedur, Jenis, dan Menyiapkan Alat Penilaian	42%	75%	100%
5	Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran	50%	75%	100%
Persentase		43	63	100%

Pada tabel di atas dapat dilihat persentase perencanaan pembelajaran yang telah dilakukan pada tindakan siklus 1. Adapun tindakan perencanaan

pembelajaran yang dilakuakn pada siklus 1 menyangkut beberapa aspek, diantaranya: Aspek perumusan tujuan pembelajaran mencapai 63%, aspek mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar, dan metode pembelajaran mencapai 56%, aspek merencanakan skenario kegiatan pembelajaran mecapai 50%, aspek merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian mencapai 75%, aspek tampilan dokumen rencana pembeljaran mencapai 75%. Dalam tabel ini dapat dijelaskan bahwa perolehan perencanaan kinerja guru pada siklus 1 belum mencapai target yang ditentukan.

2) Refleksi

Berdasarkan keterangan tabel di atas, dalam hal ini tindakan yang dilakukan belum mencapai target yang ditentukan yakni 100%. Oleh karena itu harus ada tindakan perbaikan lebih lanjut lagi agar target yang ditentukan dapat tercapai, dengan memperbaiki kompenen-komponen atau aspek-aspek dalam perencanaan pembelajaran di siklus berikutnya dan memperbaiki sekenario pembelajaran yang masih kurang.

b) Analisis dan Refleksi Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus 1

1) Analisis pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sesuai rencana pembelajaran yang telah dibuat. Namun seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, masih banyak permasalahan yang muncul pada pelaksanaan pembelajaran, seperti: masih ada siswa yang susah diatur untuk mengikuti pembelajaran, pada saat siswa diberikan kesempatan untuk melakukan gerakan servis pendek *bakhand* bulutangkis, siswa masih merasa ragu-ragu untuk melakukan gerakan terutama siswa perempuan, setelah melakukan gerakan servis pendek *bakhand* bulutangkis secara berkelompok, siswa susah dikondisikan untuk berbaris lagi dan pada saat kegiatan inti lainnya masih banyak siswa yang bercanda dan mengobrol. Hal ini yang mengakibatkan kurang optimalnya hasil pelaksanaan pembelajaran. Dari paparan data yang telah dijelaskan, maka analisis dalam pelaksanaan diperoleh berdasarkan perolehan persentase dapat dilihat pada tabel 4.13 di bawah ini.

Tabel 4. 13
Rekapitulasi Hasil Perolehan Pelaksanaan Kinerja Guru
Data Awal dan Siklus 1

No	Aspek Yang Diamati	Persentase		
		Data Awal	Siklus 1	Target
1	Pra Pembelajaran	50%	62%	85%
2	Membuka Pembelajaran	50%	50%	85%
3	Mengelola Inti Pembelajaran	40%	70%	85%
4	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus Dalam Pembelajaran	35%	65%	85%
5	Melakukan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar	38%	62%	85%
6	Kesan Umum Kinerja Guru	50%	75%	85%
Persentase		44%	64%	85%

Pada tabel di atas dapat dilihat persentase pelaksanaan kinerja guru yang telah dilakukan pada tindakan siklus 1. Adapun pelaksanaan tindakan kinerja guru yang dilakukan pada siklus 1 menyangkut beberapa aspek, diantaranya: Aspek pra pembelajaran mencapai 62%, aspek membuka pembelajaran mencapai 50%, aspek mengelola inti pembelajaran mencapai 70%, aspek mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mencapai 65%, aspek melakukan evaluasi proses dan hasil pembelajaran mencapai 62%, aspek kesan umum kinerja guru mencapai 75%. Dalam tabel ini dapat dijelaskan bahwa perolehan pelaksanaan kinerja guru pada siklus 1 belum mencapai target yang ditentukan.

2) Refleksi

Berdasarkan keterangan tabel di atas, dalam hal ini tindakan yang dilakukan belum mencapai target yang ditentukan yakni 85%. Oleh karena itu harus ada tindakan perbaikan lebih lanjut lagi agar target yang ditentukan dapat tercapai, dengan memperbaiki komponen-komponen atau aspek-aspek dalam perencanaan pembelajaran di siklus berikutnya dan memperbaiki pada saat membuka

pembelajaran yang masih kurang benar, memperbaiki Evaluasi Proses dan Hasil Belajar.

c) Analisis dan Refleksi Aktivitas Siklus 1

1) Analisis aktivitas siswa

Aktivitas siswa pada pelaksanaan pembelajaran siklus I dilaksanakan, masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Pada aspek kerjasama, masih ada siswa yang tidak bekerjasama dengan baik pada permainan tembak sasaran, baik itu kerjasama dengan guru maupun dengan temannya. Pada aspek disiplin, masih ada siswa yang susah diatur, mengganggu teman ketika permainan dilaksanakan dan masih ada siswa yang memakai celana seragam sekolah ketika pelaksanaan pembelajaran, dan masih ada siswa yang terlambat mengikuti pembelajaran. Lalu pada aspek semangat, masih ada siswa yang kurang aktif dan kurang berantusias dalam mengikuti pembelajaran.

Tabel 4. 14
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa
Data Awal dan Siklus 1

Keterangan		Aspek Yang Diamati												Tafsiran			
		Disiplin			Sportivitas			Pantang Menyerah			Kerjasama			K	C	B	BS
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				
Data Awal	Jumlah	7	10	3	9	6	5	7	9	4	6	10	4	6	4	8	2
	Persentase	35%	50%	15%	45%	30%	25%	35%	45%	20%	30%	50%	20%	30%	20%	40%	10%
Siklus 1	Jumlah	5	12	3	7	8	5	8	5	7	6	9	5	4	5	9	2
	Persentase	25%	60%	15%	35%	40%	25%	40%	25%	35%	30%	45%	25%	20%	25%	45%	10%

Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa pada data awal ada 2 atau 10% orang siswa yang termasuk kategori baik sekali, 9 atau 45% orang siswa termasuk kategori baik, 8 atau 40% orang siswa termasuk kategori cukup, sedangkan 6 atau 30% orang siswa termasuk kategori kurang. Dalam tabel ini, terdapat beberapa aspek yang dapat dilihat. Dari aspek ke-1, aspek disiplin yaitu, terdapat 7 atau 35% orang siswa termasuk kategori kurang, 10 atau 40% orang siswa termasuk kategori cukup, dan 3 atau 15% orang siswa termasuk kategori baik. Pada aspek ke-2, aspek sportivitas yaitu, terdapat 9 atau 45% orang siswa termasuk kategori kurang, 6 atau 30% orang siswa termasuk kategori cukup, dan 5

atau 25% orang siswa termasuk kategori baik. Sedangkan pada aspek ke-3, aspek pantang menyerah yaitu, terdapat 7 atau 35% orang siswa termasuk kategori kurang, 9 atau 45% orang siswa termasuk kategori cukup, dan 4 atau 20% orang siswa termasuk kategori baik. Kemudian yang terakhir pada aspek ke-4 yaitu, kerjasama terdapat 6 atau 30% orang siswa termasuk kategori kurang, 10 atau 40% orang siswa termasuk kategori cukup, dan 4 atau 20% orang siswa termasuk kategori baik.

2) Refleksi

Berdasarkan keterangan tabel di atas, dalam hal ini tindakan yang dilakukan belum sepenuhnya mencapai target yang ditentukan, masih perlu adanya tindakan lebih lanjut. Oleh karena itu harus ada tindakan perbaikan lebih lanjut lagi seperti pada aspek disiplin, guru itu harus tegas sedangkan aspek semangat guru harus membero motivasi yang lebuah terhadap siswanya dan pada aspek kerjasama guru harus menerapkan permainan yang menimbulkan anak untuk bekerja sama pada tahap atau siklus berikutnya agar target yang ditentukan dapat tercapai, dan proses belajar siswapun menjadi lebih meningkat.

d) Analisis dan Refleksi Hasil Belajar Siklus 1

1) Analisis hasil belajar siswa

Dari hasil tes yang diperoleh pada siklus I, hasil belajar siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan data awal yang diperoleh, meskipun keaikannya tidak terlalu signifikan tetapi pembelajaran gerak dasar servis pendek *bakhand* bulutangkis melalui permainan tembak sasaran yang dijadikan pemecahan masalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam gerak dasar servis pendek *bakhand* bulutangkis mengalami kenaikan, untuk memaksimalkan peningkatan hasil tersebut perlu adanya latihan yang bervariasi dan menarik agar siswa mampu melakukannya dengan lebih baik lagi. Berikut ini adalah tabel rekapitulasi hasil belajar siswa.

Tabel 4. 15
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa
Data Awal dan Siklus 1

Keterangan		Aspek Yang Diamati												Keterangan	
		Sikap Awal			Perkenaan Raket dengan Shuttlecock			Sikap Akhir			Ketepatan Sasaran			Tuntas	Tidak Tuntas
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
Data Awal	Jumlah	5	12	3	8	7	5	8	8	4	5	11	4	8	12
	Persentase	25%	60%	15%	40%	35%	25%	40%	40%	20%	25%	55%	20%	40%	60%
Siklus 1	Jumlah	10	8	2	6	11	3	3	10	7	5	8	7	10	10
	Persentase	50%	40%	10%	30%	55%	15%	15%	50%	35%	25%	40%	35%	50%	50%

Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa ada 10 atau 50% orang siswa yang berhasil mencapai KKM, sedangkan 10 atau 50% orang siswa lainnya lagi belum mencapai KKM. Dalam tabel ini, terdapat beberapa aspek yang dapat dilihat. Dari aspek ke-1 yaitu, sikap awal terdapat 5 atau 25% orang siswa termasuk kategori kurang, 12 atau 60% orang siswa termasuk kategori cukup, dan 3 atau 15% orang siswa termasuk kategori baik. Pada aspek ke-2 yaitu, perkenaan raket dengan *shuttlecock* terdapat 8 atau 40% orang siswa termasuk kategori kurang, 7 atau 35% orang siswa termasuk kategori cukup, dan 5 atau 25% orang siswa termasuk kategori baik. Sedangkan pada aspek ke-3 yaitu, sikap akhir terdapat 6 atau 30% orang siswa termasuk kategori kurang, 8 atau 40% orang siswa termasuk kategori cukup, dan 6 atau 30% orang siswa termasuk kategori baik. Kemudian yang terakhir pada aspek ke-4 yaitu, ketepatan sasaran terdapat 4 atau 20% orang siswa termasuk kategori kurang, 11 atau 55% orang siswa termasuk kategori cukup, dan 5 atau 25% orang siswa termasuk kategori baik. Pada tahap siklus 1 ini, ada 2 orang siswa yang berhasil meningkatkan kemampuannya dalam pembelajaran, dengan ini dapat dikatakan tindakan pada siklus 1 mengalami peningkatan.

2) Refleksi

Berdasarkan hasil tes akhir pada pembelajaran gerak dasar servis pendek *bakhand* bulutangkis yang belum mencapai target, maka penelitian ini akan dilanjutkan pada pelaksanaan siklus II. Agar mencapai target yang telah ditentukan, maka refleksi tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus II yaitu

guru harus meningkatkan lagi perencanaan dan pelaksanaan pembelajarannya, hal ini yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa, karena perencanaan dan pelaksanaan tidak bisa dipisahkan, kedua hal ini sangat erat sekali kaitannya pada hasil akhir kemampuan siswa setelah melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) khususnya pada pembelajaran gerak dasar servis pendek *bakhand* bulutangkis. Adapun pada perencanaan pembelajaran, peneliti melakukan perbaikan terhadap beberapa aspek, yaitu: lebih memperdalam lagi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Untuk pelaksanaan pembelajaran, peneliti melakukan perbaikan dari mulai kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir dan mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan selama proses pembelajaran berlangsung terutama pada menyiapkan permainan tembak sasaran sebagai perlakuan tindakan di siklus II, hal ini dilakukan agar antusias siswa terhadap pembelajaran gerak dasar servis pendek *bakhand* bulutangkis semakin tinggi, dan juga menggunakan permainan tembak sasaran, sebab ketika pembelajaran berlangsung terutama siswa perempuan masih banyak yang kurang menarik perhatian siswa. Bisa dilihat pada data diagram dibawah ini.

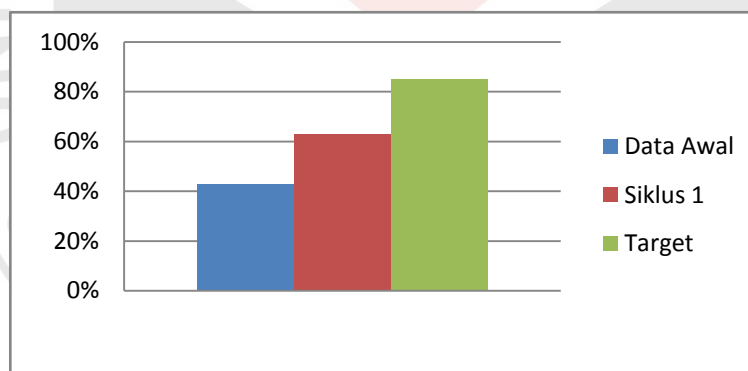


Diagram 4. 5
Hasil Perencanaan Pembelajaran Pada Data Awal dan Siklus I

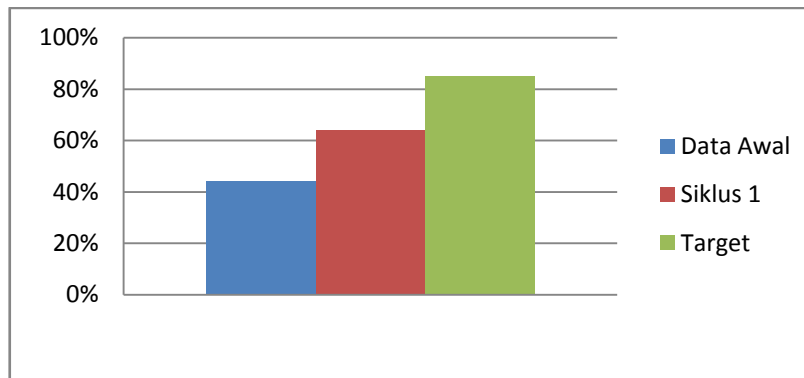


Diagram 4. 6
Hasil Kinerja Guru Pada Data Awal dan Siklus 1

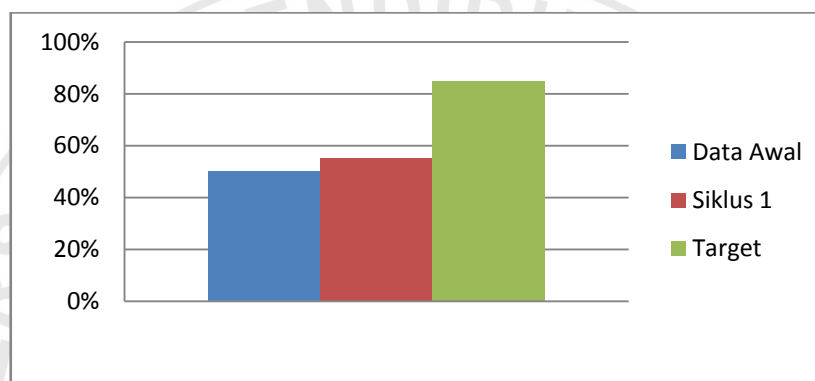


Diagram 4. 7
Aktivitas Siswa Pada Data Awal dan Siklus I

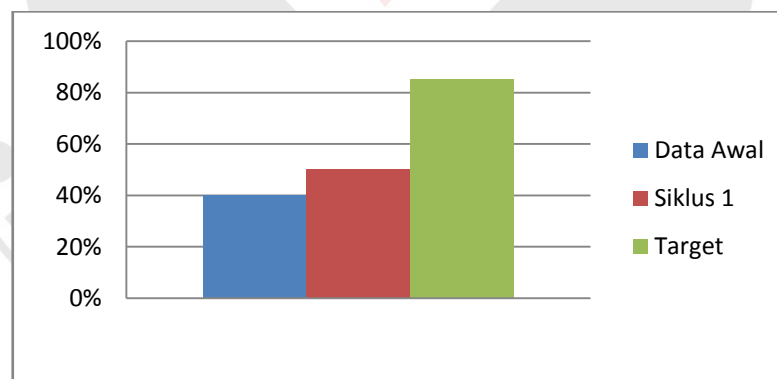


Diagram 4. 8
Hasil Belajar Siswa pada Data Awal dan Siklus 1
Tes Servis Pendek *Backhand*

C. Paparan Data Tindakan Siklus II

Berdasarkan data yang diperoleh dalam pelaksanaan tindakan siklus I, terdapat beberapa aspek yang masih banyak harus diperbaiki agar proses pembelajaran dapat meningkat sesuai dengan target yang ditentukan dalam setiap

aspek atau komponennya. Oleh karena itu perlu adanya tindakan lebih lanjut dalam pelaksanaan tindakan selanjutnya.

Adapun paparan-paparan dalam pelaksanaan tindakan siklus II, sebagai berikut.

1. Paparan Data Perencanaan Siklus II

Proses pembelajaran pada tahap ini pada dasarnya sama dengan apa yang dilakukan atau dilaksanakan dalam pelaksanaan siklus sebelumnya yaitu siklus I. Namun dalam siklus II ini mengganti permainannya menggunakan warna-warna dan warna tersebut terdapat nilai.

Berikut adalah kegiatan perencanaan tindakan pada siklus II:

- a. Merumuskan materi pembelajaran yang akan dilakukan.
- b. Membuat rencana pembelajaran (RPP)
- c. Memmbuat media/alat pembelajaran.
- d. Menyiapkan alat/media pembelajaran.
- e. Menyiapkan format observasi, wawancara, serta dokumentasi.

Dalam paparan data observasi perencanaan pembelajaran siklus II ini, akan dipaparkan mengenai persentase hasil perencanaan yang dilakukan oleh guru/peneliti sebelum melakukan tindakan.

Persentase ini diperoleh dari hasil rancangan pelaksanaan pembelajaran meningkatkan gerak dasar servis pendek *backhand* dalam pembelajaran bulutangkis melalui permainan tembak sasaran.

Berikut ini adalah paparan data mengenai tindakan siklus II, hasil observasi perencanaan pembelajaran tentang instrumen penilaian kinerja guru mengenai perencanaan pembelajaran yang ditungkan pada tabel 4. 16.

Tabel 4. 16
Format Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG 1) Siklus II
(Kemampuan Merencanakan Pembelajaran)

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Skor				Tafsiran			
		1	2	3		K	C	B	
A	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN								
1	Merumuskan tujuan pembelajaran gerak dasar servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis			√				√	
2	Kejelasan rumusan pembelajaran gerak dasar servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis			√				√	
3	Kejelasan cakupan rumusan pembelajaran gerak dasar servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis			√				√	
4	Kesesuaian dengan kompetensi dasar			√				√	

	Jumlah A	12	Baik
	Persentase	$12/16 \times 100\% = 75\%$	
B	MENGEMBANGKANDAN MENORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN GERAK DASAR SERVIS PENDEK BAKHAND BULUTANGKIS		
1	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi gerak dasar servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis		√
2	Menentukan dan mengembangkan alat bantu atau media pembelajaran gerak dasar servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis		√
3	Memilih Sumber belajar gerak dasar servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis	√	
4	Memilih metode pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran gerak dasar servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis	√	
	Jumlah B	14	Baik Sekali
	Persentase	$14/16 \times 100\% = 87\%$	
C	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN GERAK DASAR SERVIS PENDEK BAKHAND BULUTANGKIS		
1	Menentukan kegiatan pembelajaran gerak dasar servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis	√	
2	Menyusun langkah-langkah pembelajaran gerak dasar servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis	√	
3	Menentukan alokasi waktu pembelajaran gerak dasar servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis	√	
4	Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran gerak dasar servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis	√	
5	Kesesuaian metode, materi dan peserta didik dalam pembelajaran gerak dasar servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis	√	
	Jumlah C	18	Baik Sekali
	Persentase	$18/20 \times 100\% = 90\%$	
D	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN		
1	Menentukan proses dan jenis penilaian aspek kognitif, psikomotor, dan afektif dalam pembelajaran gerak dasar servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis	√	
2	Membuat alat penilaian aspek kognitif, psikomotor, dan afektif dalam pembelajaran gerak dasar servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis	√	
3	Menentukan kriteria penilaian aspek kognitif, psikomotor, dan afektif dalam pembelajaran gerak dasar servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis	√	
	Jumlah D	9	Baik
	Persentase	$9/12 \times 100\% = 75\%$	
E	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN GERAK DASAR SERVIS PENDEK BAKHAND BULUTANGKIS		
1	Kebersihan dan kerapian	√	
2	Penggunaan bahasa tulis	√	
	Jumlah E	7	Baik Sekali
	Persentase	$\frac{4}{8} \times 100\% = 88\%$	
	Persentase total = $\frac{A + B + C + D + E}{5}$	83%	Baik

Berdasarkan pada tabel 4.16 di atas menunjukan nilai persentase kinerja guru tahap perencanaan siklus II mencapai 83%. Jika dilihat dari setiap komponen, dalam komponen perumusan tujuan pembelajaran 75%, komponen mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar, dan metode pembelajaran 87%, komponen merencanakan skenario pembelajaran 90%, komponen merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat pembelajaran 75%,

sedangkan pada komponen tampilan dokumen rencana pembelajaran 88%. Mengingat hasil observasi pada perencanaan pembelajaran siklus II ini mengalami peningkatan dilihat dari data awal, dan siklus I, akan tetapi hal ini masih harus diperbaiki agar dapat mencapai persentase yang lebih meningkat lagi. Untuk itu, perlu adanya upaya nyata yang harus dilakukan oleh guru terutama untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya, upaya tersebut akan dilakukan tindakan lebih lanjut yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya.

2. Paparan Data Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II, dilaksanakan pada Hari/Tanggal Jumat, 24 April 2015. Waktu 08.00-09.30 WIB. Masalah Pembelajaran Permainan bulutangkis gerak dasar servis pendek *backhand*. Fokus Penelitian Tahapan-tahapan gerak dasar servis pendek *backhand* pada permainan tembak sasaran.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini bercermin terhadap perencanaan pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya dan siklus II ini adalah sebagai bentuk refleksi dari siklus I yang mana masih ada kekurangannya, dengan adanya refleksi ini adalah untuk memperbaiki pelaksanaan selanjutnya. Adapun pelaksanaan yang dilakukan pada siklus II ini bisa dilihat sebagai berikut.

a. Kegiatan awal

Elaborasi:

- 1) Siswa dibariskan menjadi 4 barisan dengan urutan siswa perempuan berada barisan depan
- 2) mengecek kehadiran siswa
- 3) dan memimpin do'a sebelum melaksanakan kegiatan
- 4) memimpin gerak pemanasan (statis dan dinamis),
- 5) menjelaskan/mendemonstrasikan serta mempraktikkan kegiatan yang akan diajarkan sebelum melaksanakan kegiatan

siswa :

- 1) siswa Melakukan gerak pemanasan yang diselingi permainan sederhana, nama permainannya adalah lengkap nomor
- 2) Siswa berlari dan berkumpul untuk melengkapi jumlah kelompok dengan instruksi dari guru.

b. Kegiatan inti

- 1) Setiap kelompok melakukan permainan tembak sasaran dengan sasaran tembaknya berupa warna-warna yang terletak pada lapangan tersebut
- 2) Kelompok 3 dan 4 memainkan permainan tembak sasaran terlebih dahulu, dengan sistem kompetisi
- 3) Setiap masing-masing siswa memiliki 3 kali kesempatan servis
- 4) setelah siswa pertama yang melakukan servis selesai, siswa tersebut berlari kebelakang temannya dan posisi kedua melakukan servis, dan begitu seterusnya.
- 5) Setelah kelompok 3 dan 4 selesai, kemudian dilanjutkan oleh giliran kelompok 1 dan 2 yang melakukan.

c. Kegiatan akhir

- 1) Siswa dikumpulkan kembali dalam sebuah lingkaran kecil, untuk melakukan gerak pendinginan
- 2) Siswa melakukan pendinginan yang diselingi permainan sederhana, permainannya adalah kereta pijat. Siswa dibagi menjadi 2 kelompok yang terdiri dari 10 orang, kemudian siswa saling memijat pundak temannya secara bergantian.
- 3) **Siswa dikumpulkan kembali** Mengumpulkan kembali, kemudian guru menjelaskan serta mengevaluasi tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung.

Pembelajaran pada tahap pelaksanaan ini diikuti oleh semua siswa kelas V SDN Trijaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang yang berjumlah 20 orang siswa, yang terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan.

Tabel 4. 18
Format Instrumen Kinerja Guru (IPKG 2) Siklus II
(Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran)

No	Aspek yang diamati	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3		K	C	B	
A	PRA PEMBELAJARAN GERAK DASAR SERVIS PENDEK <i>BAKHAND</i> BULUTANGKIS								
1	Kesiapan kondisi lapangan pembelajaran gerak dasar servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis			√				√	
2	Memeriksa kesiapan siswa				√				√
Jumlah A		7							
Persentase		$\frac{3}{8}7/8 \times 100\% = 87\%$							
B	MEMBUKA PEMBELAJARAN GERAK DASAR SERVIS PENDEK <i>BAKHAND</i> BULUTANGKIS								
1	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan.				√				√
2	Menyampaikan komponen tujuan pembelajaran gerak dasar servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis			√				√	
Jumlah B		7							
Persentase		$7/8 \times 100\% = 87\%$							
C	MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN GERAK DASAR SERVIS PENDEK <i>BAKHAND</i> BULUTANGKIS								
1	Memberikan petunjuk dan contoh gerak dasar servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis			√				√	
2	Mengenal respon dan pertanyaan siswa			√				√	
3	Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan.		√				√		
4	Memicu dan memelihara ketertarikan siswa				√				√
5	Memantapkan penguasaan keterampilan gerak dasar servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis			√				√	
Jumlah C		15							
Persentase		$15/20 \times 100\% = 75\%$							
D	MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS								
1	Merangkai gerak dasar servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis			√				√	
2	Memberikan kesempatan secara luasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak			√				√	
3	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak		√				√		
4	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan			√				√	
5	Penggunaan media dalam pembelajaran gerak dasar servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis		√				√		
Jumlah D		13							
Persentase		$13/20 \times 100\% = 65\%$							
E	MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASILBELAJAR GERAK DASAR SERVIS PENDEK <i>BAKHAND</i> BULUTANGKIS								
1	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran gerak dasar servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis			√				√	
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran gerak dasar servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis			√				√	
Jumlah E		6							
Persentase		$6/8 \times 100\% = 75\%$							
F	KESAN UMUM KINERJA GURU / CALON GURU								
1	Keefektifan proses pembelajaran gerak dasar servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis			√				√	
2	Penampilan guru dalam pembelajaran gerak dasar servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis			√				√	
Jumlah F		6							
Persentase		$\frac{4}{8}6/8 \times 100\% = 75\%$							
Persentase total = $\frac{A + B + C + D + E + F}{6}$		77%							

Berdasarkan pada tabel di atas, terlihat hasil yang diperoleh pada setiap komponen pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Pada komponen pra pembelajaran diperoleh hasil 87%, membuka pembelajaran 87%, kemudian dalam mengelola inti pembelajaran baru mencapai 75%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mencapai 65%, sedangkan pada komponen melaksanakan evaluasi proses serta hasil diperoleh hasil 75%, dan terakhir komponen kesan umum kinerja guru hanya mencapai 75%, dengan demikian persentase keseluruhan baru mencapai 77%. Mengingat hasil observasi pada pelaksanaan pembelajaran siklus II ini mengalami peningkatan dilihat dari data awal, dan siklus I, akan tetapi hal ini masih harus diperbaiki agar dapat mencapai persentase yang lebih meningkat lagi. Untuk itu, perlu adanya upaya nyata yang harus dilakukan oleh guru terutama untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya, upaya tersebut akan dilakukan tindakan lebih lanjut yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya.

3. Paparan Data Aktivitas Siswa Siklus II

Data pelaksanaan aktivitas siswa didapatkan setelah peneliti melakukan tindakan siklus II, yang mana pelaksanaan aktivitas siswa pada siklus II ini adalah hasil dari refleksi siklus I sebelumnya. Pada siklus II ini aktivitas siswa sudah mulai meningkat dibandingkan pada siklus I sebelumnya. peneliti menemukan beberapa faktor yang menjadi masalah pada aktivitas siswa pada pembelajaran siklus II, seperti masih ada siswa yang susah untuk diatur, bercanda dengan temannya, mengganggu siswa perempuan, dan siswa sangat sulit sekali untuk dikondisikan tetapi setelah semua itu direfleksikan pada siklus II aktivitas siswa mengalami perubahan yang sangat signifikan terutama perubahan pada sikap dan tingkah laku para siswa lebih berantusias walaupun masih ada seorang siswa yang masih sulit untuk didisiplinkan. Pada siklus II, aspek kerjasama masih sangat kurang, masih banyak siswa yang aspek kerjasama dengan teman dan gurunya masih sangat kurang.

Secara keseluruhan, aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung dari data awal, siklus I, sampai dengan siklus II mengalami peningkatan. Akan tetapi jumlah siswa yang mendapatkan nilai sangat baik masih jauh dari target yang sudah ditentukan sebelumnya yaitu target siswa yang mendapatkan nilai sangat

baik sebesar 80%. Untuk itu, aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung harus mengalami perbaikan di siklus III. Data observasi aktivitas siswa siklus II dalam proses pembelajaran, bisa dilihat dari tabel 4. 19, sebagai berikut:

Tabel 4. 19
Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Nama	Aspek Yang Diamati												Jumlah	Nilai	Kategori			
		Disiplin			Sportivitas			Pantang Menyerah			Kerjasama					K	C	B	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3						
1	HafizhFirdaus A.		✓				✓			✓			✓	11	92				
2	Tri Iskandar A. R.		✓				✓			✓			✓	11	92				
3	AnangSuryana						✓			✓			✓	11	92				
4	Amin Rodiadin		✓				✓		✓		✓			8	66			✓	
5	AdeliaPutri H.		✓		✓				✓				✓	7	58		✓		
6	AnjarSeptian		✓				✓			✓			✓	9	75			✓	
7	CarisNurhidayat	✓					✓		✓				✓	5	42	✓			
8	Karina Choerunisa		✓				✓		✓				✓	8	66			✓	
9	LusiElsiana	✓			✓					✓			✓	8	66			✓	
10	Nabila Khoerunisa	✓			✓			✓					✓	5	42	✓			
11	NunuFatimatuj J.		✓		✓			✓					✓	6	50		✓		
12	Nina Siti N.	✓					✓		✓				✓	8	66			✓	
13	RiniNureni			✓			✓		✓				✓	10	83			✓	
14	SelfySeptiyana		✓		✓				✓				✓	7	58		✓		
15	PrinyabiSigit P			✓			✓			✓			✓	11	92				
16	MarsaDhaulhaq F.	✓					✓		✓		✓			5	42	✓			
17	M. RaihanAjwa	✓					✓			✓			✓	9	75			✓	
18	YaniNuryani		✓		✓					✓			✓	8	66			✓	
19	Zulfian	✓			✓					✓			✓	8	66			✓	
20	M. Abdul Rozak	✓					✓			✓			✓	9	75			✓	
Jumlah		8	9	3	7	8	5	4	6	0	3	9	8	164	1316	3	3	10	
Persentase %		40	45	15	35	40	25	20	30	50	15	45	40	8,2	65,8	15	15	50	

Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa ada 10 atau 50% orang siswa termasuk kategori baik, 3 atau 15% orang siswa termasuk kategori cukup, sedangkan 3 atau 15% orang siswa termasuk kategori kurang. Dalam tabel ini, terdapat beberapa aspek yang dapat dilihat. Dari aspek ke-1, aspek disiplin yaitu, terdapat 8 atau 40% orang siswa termasuk kategori kurang, 9 atau 45% orang siswa termasuk kategori cukup, dan 3 atau 15% orang siswa termasuk kategori baik. Pada aspek ke-2, aspek sportivitas yaitu, terdapat 7 atau 35% orang siswa termasuk kategori kurang, 8 atau 40% orang siswa termasuk kategori cukup, dan 5 atau 25% orang siswa termasuk kategori baik. Sedangkan pada aspek ke-3, aspek pantang menyerah yaitu, terdapat 4 atau 20% orang siswa termasuk kategori kurang, 6 atau 30% orang siswa termasuk kategori cukup, dan 10 atau 50% orang siswa termasuk kategori baik. Kemudian yang terakhir pada aspek ke-4 yaitu, kerjasama terdapat 3 atau 15% orang siswa termasuk kategori kurang, 9 atau 45% orang siswa termasuk kategori cukup, dan 8 atau 40% orang siswa termasuk kategori baik.

4. Paparan Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

Berdasarkan rujukan dari siklus I, maka pada siklus II peneliti mengadakan upaya perbaikan melalui pembelajaran gerak dasar servis pendek dengan menggunakan permainan tembak sasaran menggunakan warna. Tujuannya untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus II serta untuk memverifikasi antara hasil belajar sebelumnya. Berikut ini diperoleh hasil penilaian melalui pelaksanaan postes gerak dasar servis bawah sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.20.

Tabel 4. 20
Data Awal Hasil Tes Servis Pendek *Backhand*

No	Nama	Aspek Yang Diamati												Jumlah	Nilai	Keterangan	
		Sikap Awal			Perkenaan Raket dengan Shuttlecock			Sikap Akhir			Ketepatan Sasaran					Tuntas	Tidak Tuntas
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	HafizhFirdaus A.		✓				✓			✓			✓	11	92	✓	
2	Tri Iskandar A. R.		✓				✓			✓			✓	11	92	✓	
3	AnangSuryana		✓				✓			✓			✓	11	92	✓	
4	Amin Rodiadin		✓			✓			✓			✓		8	66	✓	

5	AdeliaPutri H.		✓			✓			✓			✓		8	66	✓	
6	AnjarSeptian	✓				✓			✓			✓	9	75	✓		
7	CarisNurhidayat		✓			✓			✓			✓	8	66	✓		
8	Karina Choerunisa			✓	✓			✓			✓		6	50		✓	
9	LusiElsiana		✓			✓			✓			✓	8	66	✓		
10	Nabila Khoerunisa		✓		✓				✓		✓		6	50		✓	
11	NunuFatimatuj J.		✓		✓				✓		✓		6	50		✓	
12	Nina Siti N.		✓			✓			✓			✓	8	66	✓		
13	RiniNureni		✓			✓			✓			✓	10	83	✓		
14	SelfySeptiyana	✓			✓				✓			✓	8	66	✓		
15	PrinyabiSigit P		✓				✓			✓		✓	11	92	✓		
16	MarsaDhaulhaq F.	✓				✓			✓		✓		6	50		✓	
17	M. RaihanAjwa	✓				✓			✓		✓		7	58		✓	
18	YaniNuryani		✓			✓			✓			✓	8	66	✓		
19	Zulfian		✓			✓			✓			✓	8	66	✓		
20	M. Abdul Rozak	✓				✓				✓		✓	9	75	✓		
Jumlah			15	1	4	12	4	1	1	8	4	8	8	167	1387	15	5
Persentase %		25	75	5	20	60	20	5	55	40	20	40	40	8,35	9,35	75%	25%

Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa ada 15 atau 75% orang siswa yang berhasil mencapai KKM, sedangkan 5 atau 25% orang siswa lainnya lagi belum mencapai KKM. Dalam tabel ini, terdapat beberapa aspek yang dapat dilihat. Dari aspek ke-1 yaitu, sikap awal terdapat 5 atau 25% orang siswa termasuk kategori kurang, 15 atau 75% orang siswa termasuk kategori cukup, dan 1 atau 5% orang siswa termasuk kategori baik. Pada aspek ke-2 yaitu, perkenaan raket dengan *shuttlecock* terdapat 4 atau 20% orang siswa termasuk kategori kurang, 12 atau 60% orang siswa termasuk kategori cukup, dan 4 atau 20% orang siswa termasuk kategori baik. Sedangkan pada aspek ke-3 yaitu, sikap akhir terdapat 1 atau 5% orang siswa termasuk kategori kurang, 11 atau 55% orang siswa termasuk kategori cukup, dan 8 atau 40% orang siswa termasuk kategori baik. Kemudian yang terakhir pada aspek ke-4 yaitu, ketepatan sasaran terdapat 4 atau 20% orang siswa termasuk kategori kurang, 8 atau 40% orang siswa termasuk kategori cukup, dan 8 atau 40% orang siswa termasuk kategori baik.

Pada tahap siklus I ini, ada 15 atau 75% orang siswa yang berhasil meningkatkan kemampuannya dalam pembelajaran.

5. Analisis dan Refleksi Siklus II

Kegiatan menganalisis dan refleksi tindakan merupakan kegiatan mengkaji kembali pembelajaran yang telah dilaksanakan di siklus II. Hal ini untuk mengetahui kekurangan apa saja yang terjadi pada pembelajaran yang terekam melalui IPKG 1, IPKG 2, Format Aktivitas Siswa, dan Format Hasil Belajar Siswa.

Adapun hasil analisis mengenai pembelajaran siklus II dengan menerapkan permainan tembak sasaran pada pembelajaran gerak dasar servis pendek, maka peneliti memperoleh beberapa temuan yang perlu di perhatikan pada siklus selanjutnya.

a. Analisis dan Refleksi Perencanaan Pembelajaran Siklus II

1) Analisis perencanaan siklus II

Analisis siklus II terhadap perencanaan pembelajaran sudah cukup baik ini terlihat dari persentase yang meningkat dibandingkan dengan siklus I, Adapun kekurangan pada perencanaan pembelajaran siklus II ini yaitu: kegiatan siswa yang belum disertai dengan gambar formasi latihannya dan pendalaman kegiatan belajar mengajar, agar aktivitas siswa menjadi lebih banyak, karena pada pembelajaran siswa harus lebih aktif dari pada guru. tentang sulitnya menjalankan skenario pembelajaran yang sudah direncanakan ada saja yang harus ditambah atau dikurangi pada saat pelaksanaannya karena terkait tentang tingkah laku anak yang masih ada sebagian siswa mengobrol dan mengganggu temannya. Adapun rekapitulasi nilai yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 4.21 berikut ini.

Tabel 4. 21
Rekapitulasi Hasil Perolehan Perencanaan Pembelajaran
Data Awal, Siklus I, dan Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Persentase			
		Data Awal	Siklus I	Siklus II	Target
1	Perumusan Tujuan Pembelajaran	50%	63%	75%	100%

2	Mengembangkan dan Mengorganisasikan Materi, Media,, Sumber Belajar, dan Metode Pembelajaran	31%	56%	87%	100%
3	Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran	40%	50%	90%	100%
4	Merencanakan Prosedur, Jenis, dan Menyiapkan Alat Penilaian	42%	75%	75%	100%
5	Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran	50%	75%	88%	100%
Persentase		43	63	83%	100%

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan nilai persentase kinerja guru tahap perencanaan siklus II mencapai 83%, itu artinya meningkat. Jika dilihat dari setiap komponen, dalam komponen perumusan tujuan pembelajaran 75%, komponen mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar, dan metode pembelajaran 87%, komponen merencanakan skenario pembelajaran 90%, komponen merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat pembelajaran 75%, sedangkan pada komponen tampilan dokumen rencana pembelajaran 88%. Mengingat hasil observasi pada perencanaan pembelajaran siklus II ini mengalami peningkatan dilihat dari data awal, dan siklus I, akan tetapi hal ini masih harus diperbaiki agar dapat mencapai persentase yang lebih meningkat lagi. Untuk itu, perlu adanya upaya nyata yang harus dilakukan oleh guru terutama untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya, upaya tersebut akan dilakukan tindakan lebih lanjut yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya.

2) Refleksi Perencanaan Siklus II

Refleksi pada perencanaan pembelajaran selanjutnya yaitu memperbaiki kegiatan belajar mengajar pada permainan dengan disertai gambar formasi latihannya dan memperdalam proses kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa, agar pada proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir, aktivitas siswa lebih banyak daripada aktivitas guru. Siswa dituntut untuk lebih

aktif dari pada guru, ,merencanakan skenario kegiatan pembelajaran dan tampilan dokumen rencana pembelajaran harus diperjelas lagi perintahnya agar bisa melaksanakan pelaksanaan yang terarah dan terprogram.

b. Analisis dan Refleksi Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus II

1) Analisis pelaksanaan

Analisis pelaksanaan siklus II dilaksanakan sesuai dengan pelaksanaan kegiatan berlangsung, pada siklus II ini pelaksanaan kinerja guru mengalami kenaikan dibandingkan pada siklus I, pelaksanaan yang dilakukan pada siklus II ini sudah cukup baik hal ini terbukti sudah ada peningkatan pada pelaksanaannya. Adapun kekurangan pada pelaksanaan siklus II ini yaitu Kekurangan tersebut dimulai dari kegiatan awal pembelajaran masih ada siswa yang mengobrol ketika guru sudah membuka pembelajaran, pada kegiatan mempraktikan gerak dasar servis pendek masih kurang jelas penjelasannya, sehingga masih ada siswa yang kurang paham. Adapun rekapitulasi hasil paparan data pelaksanaan pada siklus II pada tabel 4.22 bisa dilihat pada halaman berikutnya.

Tabel 4. 22
Rekapitulasi Hasil Perolehan Pelaksanaan Kinerja Guru
Data Awal, Siklus I, dan Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Persentase			
		Data Awal	Siklus I	Siklus II	Target
1	Pra Pembelajaran	50%	62%	87%	85%
2	Membuka Pembelajaran	50%	50%	87%	85%
3	Mengelola Inti Pembelajaran	40%	70%	75%	85%
4	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus Dalam Pembelajaran	35%	65%	65%	85%
5	Melakukan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar	38%	62%	75%	85%
6	Kesan Umum Kinerja Guru	50%	75%	75%	85%
Persentase		44%	64%	77%	85%

Berdasarkan pada tabel di atas, terlihat hasil yang diperoleh pada setiap komponen pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Pada komponen pra pembelajaran diperoleh hasil 87%, membuka pembelajaran 87%, kemudian dalam mengelola inti pembelajaran baru mencapai 75%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mencapai 65%, sedangkan pada komponen melaksanakan evaluasi proses serta hasil diperoleh hasil 75%, dan terakhir komponen kesan umum kinerja guru hanya mencapai 75%, dengan demikian persentase keseluruhan baru mencapai 77%. Mengingat hasil observasi pada pelaksanaan pembelajaran siklus II ini mengalami peningkatan dilihat dari data awal, dan siklus I, akan tetapi hal ini masih harus diperbaiki agar dapat mencapai persentase yang lebih meningkat lagi. Untuk itu, perlu adanya upaya nyata yang harus dilakukan oleh guru terutama untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya, upaya tersebut akan dilakukan tindakan lebih lanjut yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya.

2) Refleksi pelaksanaan

Refleksi pada pelaksanaan pembelajaran selanjutnya yaitu memberikan apersepsi dan motivasi lebih menarik kepada siswa agar seluruh siswa memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru ketika masuk ke dalam proses belajar mengajar, guru memberikan contoh gerakan servis pendek secara perlahan dengan disertai penjelasan, sehingga siswa benar-benar paham.

c. Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Siklus II

1) Analisis aktivitas siswa

Aktivitas siswa pada saat pelaksanaan siklus II, masih terdapat kekurangan pada aspek disiplin dan kerjasama. Pada aspek disiplin, masih ada siswa yang telat mengikuti pembelajaran dan pada proses pembelajaran masih ada siswa yang mengganggu temannya, sedangkan pada aspek kerjasama siswa masih banyak yang susah diajak bekerjasama sesama temannya dalam mengikuti permainan. Maka hal inilah yang mengakibatkan ada beberapa siswa yang tidak tuntas dalam melaksanakan tes. Adapun persentase paparan data pelaksanaan aktivitas siswa siklus II bisa dilihat pada tabel 4.23 di halaman berikutnya.

Tabel 4. 23
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa
Data Awal, Siklus I, dan Siklus II

Keterangan		Aspek Yang Diamati												Tafsiran			
		Disiplin			Sportivitas			Pantang Menyerah			Kerjasama			K	C	B	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				
Data Awal	Jumlah	7	10	3	9	6	5	7	9	4	6	10	4	6	4	8	
	Persentase	35	50	15	45	30	25	35	45	20	30	50	20	30	20	40	
		%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	
Siklus I	Jumlah	5	12	3	7	8	5	8	5	7	6	9	5	4	5	9	
	Persentase	25	60	15	35	40	25	40	25	35	30	45	25	20	25	45	
		%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	
Siklus II	Jumlah	8	9	3	7	8	5	4	6	10	3	9	8	3	3	10	
	Persentase	40	45	15	35	40	25	20	30	50	15	45	40	15	15	50	
		%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	

Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa ada 10 atau 50% orang siswa termasuk kategori baik, 3 atau 15% orang siswa termasuk kategori cukup, sedangkan 3 atau 15% orang siswa termasuk kategori kurang. Dalam tabel ini, terdapat beberapa aspek yang dapat dilihat. Dari aspek ke-1, aspek disiplin yaitu, terdapat 8 atau 40% orang siswa termasuk kategori kurang, 9 atau 45% orang siswa termasuk kategori cukup, dan 3 atau 15% orang siswa termasuk kategori baik. Pada aspek ke-2, aspek sportivitas yaitu, terdapat 7 atau 35% orang siswa termasuk kategori kurang, 8 atau 40% orang siswa termasuk kategori cukup, dan 5 atau 25% orang siswa termasuk kategori baik. Sedangkan pada aspek ke-3, aspek pantang menyerah yaitu, terdapat 4 atau 20% orang siswa termasuk kategori kurang, 6 atau 30% orang siswa termasuk kategori cukup, dan 10 atau 50% orang siswa termasuk kategori baik. Kemudian yang terakhir pada aspek ke-4 yaitu, kerjasama terdapat 3 atau 15% orang siswa termasuk kategori kurang, 9 atau 45% orang siswa termasuk kategori cukup, dan 8 atau 40% orang siswa termasuk kategori baik.

2) Refleksi aktivitas siswa

Pada kegiatan pembelajaran berlangsung hendaknya guru lebih aktif memperhatikan siswa dan mengoreksi kesalahan siswa agar siswa lebih disiplin,

dan bisa diajak kerjasama baik dengan guru maupun dengan sesama siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif agar pada jalannya permainan lebih menarik, serta tidak ada siswa yang melakukan kecurangan ketika melakukan permainan tembak sasaran dan siswa bisa diajak kerjasama dalam melakukan permainan.

d. Analisis dan Refleksi Hasil Belajar Siswa Siklus II

1) Analisis hasil belajar siswa

Dari hasil tes yang diperoleh pada siklus II dapat terlihat bahwa hasil belajar terjadi peningkatan, meskipun belum mencapai target tetapi pembelajaran gerak dasar servis pendek menggunakan permainan tembak sasaran yang dijadikan pemecahan masalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam gerak dasar servis pendek mengalami kenaikan. Terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa diantaranya: Masih ada siswa yang sulit diatur ketika pembelajaran, pada tes akhir pembelajaran yang dihasilkan kurang maksimal sehingga diperlukan permainan tembak sasaran berikutnya di siklus III dengan slop kok yang disimpan pada garis servis sesungguhnya ketika siswa melakukan kegiatan belajar mengajar dan tes akhir pembelajaran kok tidak melayang dan lebih terarah. Selain itu aspek semangat, disiplin, dan kerjasama siswa baik itu dalam proses pembelajaran ataupun pada tes akhir, masih belum optimal, hal ini dikarenakan pada kinerja guru perencanaan, pelaksanaan, dan aktivitas siswa masih belum optimal sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berikut ini adalah tabel 4.24 rekapitulasi peningkatan hasil belajar siswa.

Tabel 4. 24
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa
Data Awal, Siklus I, dan Siklus II

Keterangan		Aspek Yang Diamati												Keterangan	
		Sikap Awal			Perkenaan Raket dengan Shuttlecock			Sikap Akhir			Ketepatan Sasaran			Tuntas	Tidak Tuntas
1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				
Data Awal	Jumlah	5	12	3	8	7	5	8	8	4	5	11	4	8	12
	Persentase	25%	60%	15%	40%	35%	25%	40%	40%	20%	25%	55%	20%	40%	60%
Siklus I	Jumlah	10	8	2	6	11	3	3	10	7	5	8	7	10	10
	Persentase	50%	40%	10%	30%	55%	15%	15%	50%	35%	25%	40%	35%	50%	50%

Siklus	Jumlah	5	15	1	4	12	4	1	11	8	4	8	8	15	5
II	Persentase	25%	75%	5%	20%	60%	20%	5%	55%	40%	20%	40%	40%	75%	25%

Berdasarkan data tabel 4. 10 di atas diketahui bahwa ada 15 atau 75% orang siswa yang berhasil mencapai KKM, sedangkan 5 atau 25% orang siswa lainnya lagi belum mencapai KKM. Dalam tabel ini, terdapat beberapa aspek yang dapat dilihat. Dari aspek ke-1 yaitu, sikap awal terdapat 5 atau 25% orang siswa termasuk kategori kurang, 15 atau 75% orang siswa termasuk kategori cukup, dan 1 atau 5% orang siswa termasuk kategori baik. Pada aspek ke-2 yaitu, perkenaan raket dengan *shuttlecock* terdapat 4 atau 20% orang siswa termasuk kategori kurang, 12 atau 60% orang siswa termasuk kategori cukup, dan 4 atau 20% orang siswa termasuk kategori baik. Sedangkan pada aspek ke-3 yaitu, sikap akhir terdapat 1 atau 5% orang siswa termasuk kategori kurang, 11 atau 55% orang siswa termasuk kategori cukup, dan 8 atau 40% orang siswa termasuk kategori baik. Kemudian yang terakhir pada aspek ke-4 yaitu, ketepatan sasaran terdapat 4 atau 20% orang siswa termasuk kategori kurang, 8 atau 40% orang siswa termasuk kategori cukup, dan 8 atau 40% orang siswa termasuk kategori baik. Pada tahap siklus I ini, ada 15 atau 75% orang siswa yang berhasil meningkatkan kemampuannya dalam pembelajaran.

2) Refleksi hasil belajar

Refleksi hasil belajar merupakan tindakan yang akan dilaksanakan oleh peneliti terhadap pembelajaran gerak dasar servis pendek di siklus III. Setelah dilakukan analisis maka refleksinya adalah sebagai berikut: menggunakan slop kok yang di simpan pada garis servis yang sesungguhnya sebagai daya tarik siswa terhadap pembelajaran dan membuat siswa agar lebih berantusias untuk mengikuti pembelajaran, Selain itu untuk memaksimalkan peningkatan hasil tersebut maka perlu adanya latihan yang bervariasi lagi seperti melakukan latihan gerak dasar servis pendek secara menyilang dalam formasi segi empat untuk membuat pembelajaran lebih bervariasi dan melatih kemampuan siswa dalam mengarahkan kok. Setelah melakukan latihan tersebut. Siswa diberikan sebuah permainan yaitu permainan tembak sasaran dan pada tes akhir pembelajaran siswa melakukan servis pendek sebanyak tiga kali kesempatan yang diharapkan bisa terarah sebagai

daya tarik dan membentuk kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar servis pendek dalam permainan bulutangkis. Bisa dilihat pada tabel berikut.

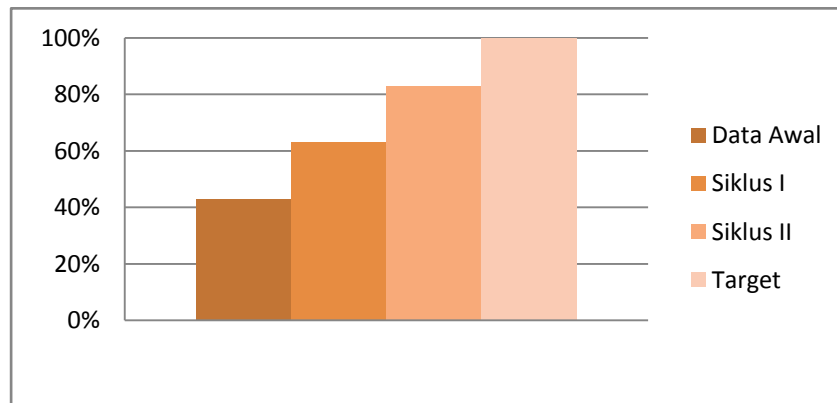


Diagram 4. 9
Hasil Perencanaan Pembelajaran Siklus II

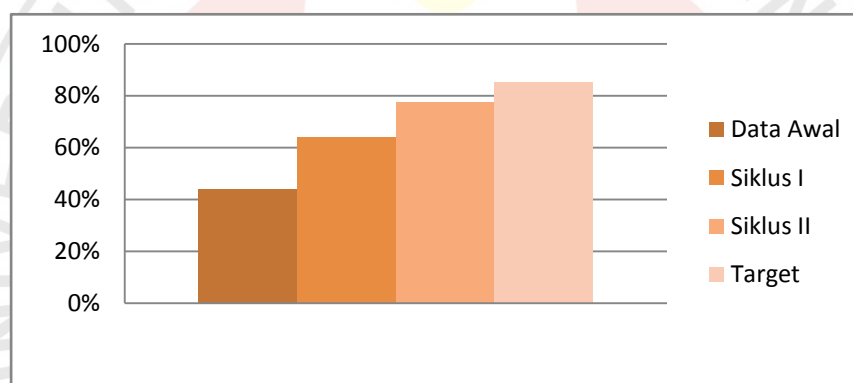


Diagram 4. 10
Hasil Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus II

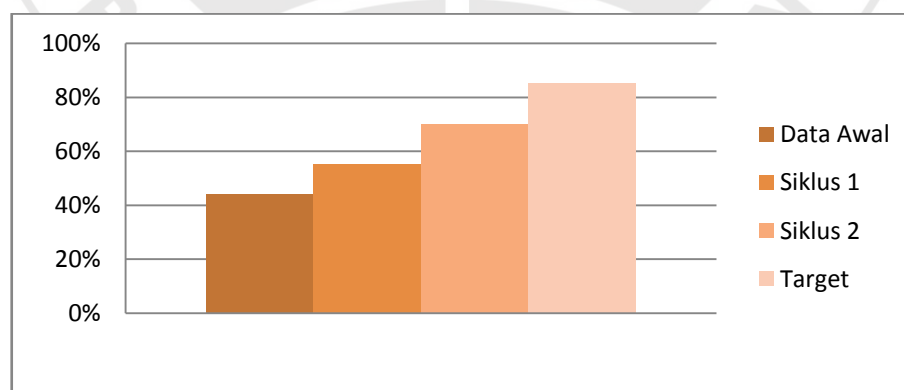


Diagram 4. 11
Aktivitas Siswa Siklus II

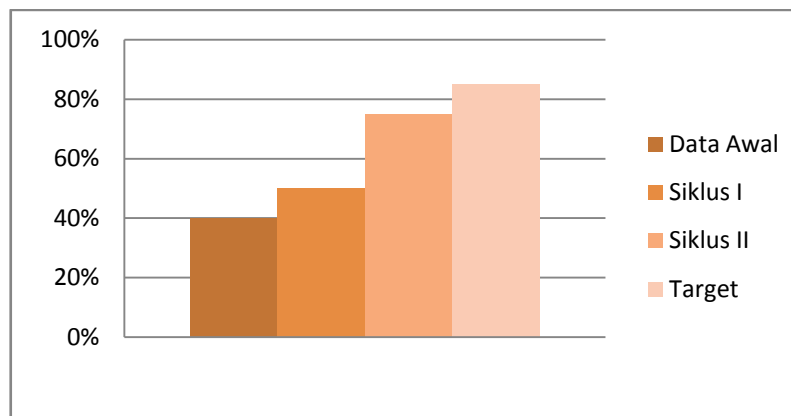


Diagram 4. 12
Hasil Belajar Siswa pada Data Awal dan Siklus 1
Tes Servis Pendek *Backhand*

D. Paparan Data Tindakan Siklus III

Setelah melakukan observasi dan refleksi pada pengamatan data awal, serta melaksanakan tindakan siklus I, dan tindakan siklus II, hasil yang diperoleh sudah cukup baik dan hampir mendekati target yang telah ditentukan. Kini tiba saatnya pada tindakan siklus III, tindakan terakhir yang akan menyempurnakan semua tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya.

Berdasarkan data yang diperoleh dalam pelaksanaan tindakan siklus I, dan siklus II terdapat beberapa aspek yang masih banyak harus diperbaiki agar proses pembelajaran dapat meningkat sesuai dengan target yang ditentukan dalam setiap aspek atau komponennya. Oleh karena itu perlu adanya tindakan lebih lanjut dalam pelaksanaan tindakan selanjutnya.

Adapun paparan-paparan dalam pelaksanaan tindakan siklus III, sebagai berikut.

1. Paparan Data Perencanaan Siklus III

Proses pembelajaran pada tahap ini pada dasarnya sama dengan apa yang dilakukan atau dilaksanakan dalam pelaksanaan siklus sebelumnya. Namun dalam siklus III ini menggunakan tembak sasaran menggunakan slop kok yang di simpan pada garis atau len depan.

Berikut adalah kegiatan perencanaan tindakan pada siklus III:

- a. Merumuskan materi pembelajaran yang akan dilakukan.
- b. Membuat rencana pembelajaran (RPP).

- c. Memmbuat media/alat pembelajaran.
- d. Menyiapkan alat/media pembelajaran.
- e. Menyiapkan format observasi, wawancara, serta dokumentasi.

Dan adapun rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada silus III sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan siswa pada proses pembelajaran
- 2) Merubah bentuk formasi gerakan pemanasan menjadi lingkaran agar lebih mudah mengamati gerakan siswa dan tidak terkesan monoton.
- 3) Memberikan penjelasan pada metode pembelajaran
- 4) Menjelaskan materi gerak dasar servis pendek *bakhand* bulutangkis secara lebih detail lagi, agar siswa benar-benar paham.
- 5) Memberikan contoh gerakan servis pendek *bakhand* bulutangkis secara bertahap, disertai penjelasan yang lebih lengkap mengenai rincian gerakan pada sikap awal, pelaksanaan sikap akhir dan ketepatan.
- 6) Sebelum memasuki ke dalam permainan, guru membagi siswa ke dalam empat kelompok, perempuan dan laki-laki disatukan. Cara membagi kelompoknya dengan cara dirandom atau diacak dengan masing-masing kelompok jumlah siswa laki-laki dan siswa perempuan sama banyak.
- 7) Setelah melaksanakan latihan, guru mempersiapkan masing-masing kelompok untuk melakukan servis pendek *bakhand* buutangkis bertanding.
- 8) Dalam paparan data observasi perencanaan pembelajaran siklus III ini, akan dipaparkan mengenai persentase hasil perencanaan yang dilakukan oleh guru/peneliti sebelum melakukan tindakan.

Persentase ini diperoleh dari hasil rancangan pelaksanaan pembelajaran meningkatkan gerak dasar servis pendek *backhand* dalam pembelajaran bulutangkis melalui permainan tembak sasaran.

Berikut ini adalah paparan data mengenai tindakan siklus III, hasil observasi perencanaan pembelajaran tentang instrumen penilaian kinerja guru mengenai perencanaan pembelajaran yang ditungkan pada tabel 4. 25.

Tabel 4. 25
Format Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG 1) Siklus III
(Kemampuan Merencanakan Pembelajaran)

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Skor				Tafsiran			
A	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN	1	2	3		K	C	B	
1	Merumuskan tujuan pembelajaran gerak dasar servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis				√				√
2	Kejelasan rumusan pembelajaran gerak dasar servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis				√				√
3	Kejelasan cakupan rumusan pembelajaran gerak dasar servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis				√				√
4	Kesesuaian dengan kompetensi dasar				√				√
	Jumlah A	16							
	Persentase	16/16x100%=100%							
B	MENGEMBANGKANDAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN GERAK DASAR SERVIS PENDEK <i>BAKHAND</i> BULUTANGKIS								
1	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi gerak dasar servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis				√				√
2	Menentukan dan mengembangkan alat bantu atau media pembelajaran gerak dasar servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis				√				√
3	Memilih Sumber belajar gerak dasar servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis				√				√
4	Memilih metode pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran gerak dasar servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis				√				√
	Jumlah B	16							
	Persentase	16/16x100%=100%							
C	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN GERAK DASAR SERVIS PENDEK <i>BAKHAND</i> BULUTANGKIS								
1	Menentukan kegiatan pembelajaran gerak dasar servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis				√				√
2	Menyusun langkah-langkah pembelajaran gerak dasar servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis				√				√
3	Menentukan alokasi waktu pembelajaran gerak dasar servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis				√				√
4	Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran gerak dasar servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis				√				√
5	Kesesuaian metode, materi dan peserta didik dalam pembelajaran gerak dasar servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis				√				√
	Jumlah C	20							
	Persentase	20/20x100%=100%							
D	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN								
1	Menentukan proses dan jenis penilaian aspek kognitif, psikomotor, dan afektif dalam pembelajaran gerak dasar servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis				√				√
2	Membuat alat penilaian aspek kognitif, psikomotor, dan afektif dalam pembelajaran gerak dasar servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis				√				√
3	Menentukan kriteria penilaian aspek kognitif, psikomotor, dan afektif dalam pembelajaran gerak dasar servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis				√				√
	Jumlah D	12							
	Persentase	12/12x100%=100%							
E	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN GERAK DASAR SERVIS PENDEK <i>BAKHAND</i> BULUTANGKIS								
1	Kebersihan dan kerapian				√				√
2	Penggunaan bahasa tulis				√				√
	Jumlah E	7							

	Persentase	$\frac{4}{8} \times 100\% = 100\%$	
	$Persentase\ total = \frac{A + B + C + D + E}{5}$	100%	

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan nilai persentase kinerja guru tahap perencanaan siklus III berhasil mencapai target yang ditentukan 100%. Jika dilihat dari setiap komponen, dalam komponen perumusan tujuan pembelajaran 100%, komponen mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar, dan metode pembelajaran 100%, komponen merencanakan skenario pembelajaran 100%, komponen merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat pembelajaran 100%, sedangkan pada komponen tampilan dokumen rencana pembelajaran 100%. Mengingat hasil observasi pada perencanaan pembelajaran siklus III ini berhasil mencapai target, maka dinyatakan bahwa Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG 1) tahap perencanaan siklus III dinyatakan berhasil mencapai target yang ditentukan yaitu 100%.

2. Paparan Data Pelaksanaan Siklus III

Pelaksanaan tindakan siklus III, dilaksanakan pada Hari/Tanggal Jumat, 1 Mei 2015. Waktu 08.00-09.30 WIB. Masalah Pembelajaran Permainan bulutangkis gerak dasar servis pendek *backhand* Fokus Penelitian Tahapan-tahapan gerak dasar servis pendek *backhand* pada permainan tembak sasaran.

a. Kegiatan awal

- 1) Siswa dibariskan menjadi 4 barisan dengan urutan siswa perempuan berada barisan depan
- 2) mengecek kehadiran siswa
- 3) memimpin do'a sebelum melaksanakan kegiatan
- 4) memimpin gerak pemanasan (statis dan dinamis)
- 5) menjelaskan/mendemonstrasikan serta mempraktikkan kegiatan yang akan diajarkan, sebelum melaksanakan kegiatan.

b. Kegiatan inti

- 1) siswa Melakukan tembak sasaran dengan sasaran tembaknya berupa slop kok yang disimpan pada garis atau len depan
- 2) Kelompok 3 dan 4 memainkan permainan tembak sasaran terlebih dahulu
- 3) Setiap masing-masing siswa memiliki 3 kali kesempatan servis

1.	Memberi petunjuk dan contoh gerakan yang berkaitan dengan isi pembelajaran				√				√
2.	Menanggapi respon dan pertanyaan siswa				√				√
3.	Melakukan komunikasi lisan, isyarat dan gerakan badan			√				√	
4.	Memacu dan memelihara ketertiban siswa				√				√
5.	Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa				√				√
	Jumlah C	19				Sangat Baik			
	Presentase	19/20x100%=95%							
D.	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Pembelajaran servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis								
1.	Merangkaikan gerakan				√				√
2.	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak				√				√
3.	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak				√				√
4.	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan			√				√	
5.	Penggunaan media dan alat pembelajaran				√				√
	Jumlah D	19				Sangat Baik			
	Presentase	19/20x100%=95%							
E.	Melaksanakan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis								
1.	Melaksanakan penelitian selama proses pembelajaran				√				√
2.	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			√				√	
	Jumlah E	7				Sangat Baik			
	Presentase	7/8x100%=88%							
F.	Kesan Umum Kinerja Guru								
1.	Keefektifan proses pembelajaran				√				√
2.	Penampilan guru dalam pembelajaran				√				√
	Jumlah F	7							
	Presentase	$\frac{4}{8}/8x100%=100\%$							
	Jumlah Presentase Kinerja Guru	96%				Sangat Baik			

Berdasarkan pada tabel di atas, terlihat hasil yang diperoleh pada setiap komponen pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Pada komponen pra pembelajaran diperoleh hasil 100%, membuka pembelajaran 100%, kemudian dalam mengelola inti pembelajaran baru mencapai 95%,

mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mencapai 95%, sedangkan pada komponen melaksanakan evaluasi proses serta hasil diperoleh hasil 88%, dan terakhir komponen kesan umum kinerja guru hanya mencapai 100%, dengan demikian persentase keseluruhan baru mencapai 96%. Mengingat hasil tindakan pada pelaksanaan pembelajaran siklus III ini berhasil mencapai target, maka dinyatakan bahwa Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG 2) tahap pelaksanaan siklus III dinyatakan berhasil mencapai target yang ditentukan yaitu 85%.

3. Paparan Data Aktivitas Siswa Siklus III

Data pelaksanaan aktivitas siswa didapatkan setelah peneliti melakukan tindakan siklus III, yang mana pelaksanaan aktivitas siswa pada siklus III ini adalah hasil dari refleksi siklus II sebelumnya. Pada siklus III ini aktivitas siswa mulai meningkat dibandingkan pada siklus II sebelumnya. peneliti menemukan beberapa faktor yang menjadi masalah pada aktivitas siswa pada pembelajaran siklus III, seperti masih ada siswa yang susah untuk diatur, bercanda dengan temannya, mengganggu siswa perempuan, dan siswa sangat sulit sekali untuk dikondisikan tetapi setelah semua itu direfleksikan pada siklus III aktivitas siswa mengalami perubahan yang sangat signifikan terutama perubahan pada sikap dan tingkah laku para siswa lebih berantusias walaupun masih ada seorang siswa yang masih sulit untuk didisiplinkan. Pada siklus III, aspek kerjasama masih sangat kurang, masih banyak siswa yang aspek kerjasama dengan teman dan gurunya masih sangat kurang.

Secara keseluruhan, aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung dari data awal, siklus I, sampai dengan siklus III mengalami peningkatan. Akan tetapi jumlah siswa yang mendapatkan nilai sangat baik dekat dari target yang sudah ditentukan sebelumnya yaitu target siswa yang mendapatkan nilai sangat baik sebesar 85%.

Data observasi aktivitas siswa siklus III dalam proses pembelajaran, bisa dilihat dari tabel 4. 28, sebagai berikut

Tabel 4. 28
Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

No	Nama	Aspek Yang Diamati												Jumlah	Nilai	Kategori			
		Disiplin			Sportivitas			Pantang Menyerah			Kerjasama					K	C	B	BS
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3						
1	HafizhFirdaus A.			✓			✓			✓			✓	12	100				✓
2	Tri Iskandar A. R.			✓			✓			✓			✓	12	100				✓
3	AnangSuryana			✓			✓			✓			✓	12	100				✓
4	Amin Rodiadin		✓				✓			✓	✓			9	75			✓	
5	AdeliaPutri H.		✓				✓			✓			✓	8	66			✓	
6	AnjarSeptian		✓				✓			✓			✓	10	83			✓	
7	CarisNurhidayat	✓					✓			✓	✓			7	58		✓		
8	Karina Choerunisa		✓				✓			✓			✓	9	75			✓	
9	LusiElsiana		✓				✓			✓			✓	10	83			✓	
10	Nabila Khoerunisa	✓			✓					✓			✓	6	50		✓		
11	NunuFatimatuj J.	✓					✓			✓			✓	8	66			✓	
12	Nina Siti N.		✓				✓			✓			✓	9	75			✓	
13	RiniNureni			✓			✓			✓			✓	11	92				✓
14	SelfySeptiyana		✓				✓			✓			✓	8	66			✓	
15	PrinyabiSigit P			✓			✓			✓			✓	12	100				✓
16	MarsaDhaulhaq F.	✓			✓					✓			✓	5	42	✓			
17	M. RaihanAjwa	✓					✓			✓			✓	9	75			✓	
18	YaniNuryani		✓				✓			✓			✓	10	83			✓	
19	Zulfian		✓		✓					✓			✓	9	75			✓	
20	M. Abdul Rozak			✓			✓			✓			✓	11	92				✓
Jumlah		5	10	5	3	0	7	0	5	5	3	6	11	187	1556	1	2	11	6
Persentase %		25	50	25	15	0	35	0%	25	75	15	30	55	9,35	78	5	10	55	30

Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa ada 6 atau 30% orang siswa yang termasuk kategori baik sekali, 11 atau 55% orang siswa termasuk kategori baik, 2 atau 10% orang siswa termasuk kategori cukup, sedangkan 1 atau 5% orang siswa termasuk kategori kurang.

Dalam tabel ini, terdapat beberapa aspek yang dapat dilihat. Dari aspek ke-1, aspek disiplin yaitu, terdapat 5 atau 25% orang siswa termasuk kategori kurang, 10 atau 50% orang siswa termasuk kategori cukup, dan 5 atau 25% orang siswa termasuk kategori baik. Pada aspek ke-2, aspek sportivitas yaitu, terdapat 3 atau 15% orang siswa termasuk kategori kurang, 10 atau 50% orang siswa termasuk kategori cukup, dan 7 atau 35% orang siswa termasuk kategori baik. Sedangkan pada aspek ke-3, aspek pantang menyerah yaitu, terdapat 0 atau 0% orang siswa termasuk kategori kurang, 5 atau 25% orang siswa termasuk kategori cukup, dan 15 atau 75% orang siswa termasuk kategori baik. Kemudian yang terakhir pada aspek ke-4 yaitu, kerjasama terdapat 3 atau 15% orang siswa termasuk kategori kurang, 6 atau 30% orang siswa termasuk kategori cukup, dan 11 atau 55% orang siswa termasuk kategori baik. Mengingat aktivitas siswa tindakan siklus III ini berhasil mencapai target, maka dinyatakan bahwa aktivitas siswa pada siklus III dinyatakan berhasil mencapai target yang ditentukan yaitu 85%.

4. Paparan Data Hasil Belajar Siswa Siklus III

Berdasarkan rujukan dari siklus II, maka pada siklus III peneliti mengadakan upaya perbaikan melalui pembelajaran gerak dasar servis pendek bulutangkis dengan menggunakan permainan tembak sasaran. Tujuannya untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus III serta untuk memverifikasi antara hasil belajar sebelumnya. Berikut ini diperoleh hasil penilaian melalui pelaksanaan postes gerak dasar servis pendek *bakhand* bulutangkis sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.29.

Tabel 4. 29
Data Awal Hasil Tes Servis Pendek *Backhand*

No	Nama	Aspek Yang Diamati												Jumlah	Nilai	Keterangan	
		Sikap Awal			Perkenaan Raket dengan Shuttlecock			Sikap Akhir			Ketepatan Sasaran					Tuntas	Tidak Tuntas
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	HafizhFirdaus A.			✓			✓			✓			✓	12	00	✓	
2	Tri Iskandar A. R.			✓			✓			✓			✓	12	00	✓	
3	AnangSuryana			✓			✓			✓			✓	12	00	✓	
4	Amin Rodiadin		✓			✓			✓				✓	9	75	✓	

5	AdeliaPutri H.		✓			✓			✓				✓	9	75	✓	
6	AnjarSeptian		✓			✓			✓				✓	10	83	✓	
7	CarisNurhidayat		✓			✓			✓				✓	9	75	✓	
8	Karina Choerunisa		✓			✓			✓				✓	9	75	✓	
9	LusiElsiana		✓			✓			✓				✓	9	75	✓	
10	Nabila Khoerunisa		✓			✓			✓		✓			7	58		✓
11	NunuFatimatuj J.		✓			✓			✓				✓	9	75	✓	
12	Nina Siti N.		✓			✓			✓				✓	9	75	✓	
13	RiniNureni			✓		✓			✓				✓	11	92	✓	
14	SelfySeptiyana		✓			✓			✓				✓	10	83	✓	
15	PrinyabiSigit P			✓		✓			✓				✓	12	00	✓	
16	MarsaDhaulhaq F.	✓			✓				✓		✓			7	58		✓
17	M. RaihanAjwa		✓			✓			✓				✓	9	75	✓	
18	YaniNuryani		✓			✓			✓				✓	10	83	✓	
19	Zulfian			✓		✓			✓				✓	11	92	✓	
20	M. Abdul Rozak			✓		✓			✓				✓	12	00	✓	
Jumlah			12	7	1	10	9	0	3	7	1	1	8	198	1649	18	2
Persentase %		5	60	35	5	50	45	0	65	35	5	5	40	8,9	2,45	90%	10%

Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa ada 18 atau 90% orang siswa yang berhasil mencapai KKM, sedangkan 2 atau 10% orang siswa lainnya lagi belum mencapai KKM. Dalam tabel ini, terdapat beberapa aspek yang dapat dilihat. Dari aspek ke-1 yaitu, sikap awal terdapat 1 atau 5% orang siswa termasuk kategori kurang, 12 atau 60% orang siswa termasuk kategori cukup, dan 7 atau 35% orang siswa termasuk kategori baik. Pada aspek ke-2 yaitu, perkenaan raket dengan *shuttlecock* terdapat 1 atau 5% orang siswa termasuk kategori kurang, 10 atau 50% orang siswa termasuk kategori cukup, dan 9 atau 45% orang siswa termasuk kategori baik. Sedangkan pada aspek ke-3 yaitu, sikap akhir terdapat 0 atau 0% orang siswa termasuk kategori kurang, 10 atau 50% orang siswa termasuk kategori cukup, dan 9 atau 45% orang siswa termasuk kategori baik.

Kemudian yang terakhir pada aspek ke-4 yaitu, ketepatan sasaran terdapat 1 atau 5% orang siswa termasuk kategori kurang, 1 atau 5% orang siswa termasuk kategori cukup, dan 8 atau 40% orang siswa termasuk kategori baik.

5. Analisis dan Refleksi Siklus III

a. Analisis dan Refleksi Perencanaan Pembelajaran Siklus III

1) Analisis perencanaan siklus III

Analisis siklus III terhadap perencanaan pembelajaran sudah baik ini terlihat dari persentase yang meningkat dibandingkan dengan siklus II, Adapun kekurangan pada perencanaan pembelajaran siklus III ini yaitu: kegiatan siswa yang belum disertai dengan gambar formasi latihannya dan pendalaman kegiatan belajar mengajar, aktivitas siswa menjadi lebih banyak, karena pada pembelajaran siswa lebih aktif dari pada guru. tentang sulitnya menjalankan sekenario pembelajaran yang sudah direncanakan ada saja yang harus ditambah atau dikurangi pada saat pelaksanaannya karena terkait tentang tingkah laku anak yang masih ada sebagian siswa mengobrol dan mengganggu temannya. Adapun rekapitulasi nilai yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 4.30 berikut ini.

Tabel 4. 30
Rekapitulasi Hasil Perolehan Perencanaan Pembelajaran
Data Awal, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

No	Aspek Yang Diamati	Persentase				
		Data Awal	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Target
1	Perumusan Tujuan Pembelajaran servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis	50%	63%	75%	100%	100%
2	Mengembangkan dan Mengorganisasikan Materi, Media, Sumber Belajar, dan Metode Pembelajaran servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis	31%	56%	87%	100%	100%
3	Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis	40%	50%	90%	100%	100%
4	Merencanakan Prosedur, Jenis, dan Menyiapkan Alat Penilaian	42%	75%	75%	100%	100%
5	Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis	50%	75%	88%	100%	100%
Persentase		43	63	83%	100%	100%

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan nilai persentase kinerja guru tahap perencanaan siklus III berhasil mencapai target yang ditentukan 100%. Jika dilihat dari setiap komponen, dalam komponen perumusan tujuan pembelajaran 100%, komponen mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar, dan metode pembelajaran 100%, komponen merencanakan skenario pembelajaran 100%, komponen merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat pembelajaran 100%, sedangkan pada komponen tampilan dokumen rencana pembelajaran 100%. Mengingat hasil observasi pada perencanaan pembelajaran siklus III ini berhasil mencapai target, maka dinyatakan bahwa Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG 1) tahap perencanaan siklus III dinyatakan berhasil mencapai target yang ditentukan yaitu 100%.

2) Refleksi perencanaan siklus III

Refleksi pada perencanaan pembelajaran yaitu memperbaiki kegiatan belajar mengajar pada latihan dengan disertai gambar formasi latihannya dan memperdalam proses kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa, agar pada proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir, aktivitas siswa lebih banyak daripada aktivitas guru. Siswa dituntut untuk lebih aktif dari pada guru, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran dan tampilan dokumen rencana pembelajaran harus diperjelas lagi perintahnya agar bisa melaksanakan pelaksanaan yang terarah dan terprogram.

b. Analisis dan Refleksi Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus III

1) Analisis pelaksanaan siklus III

Analisis pelaksanaan siklus III dilaksanakan sesuai dengan pelaksanaan kegiatan berlangsung, pada siklus III ini pelaksanaan kinerja guru mengalami kenaikan dibandingkan pada siklus II, pelaksanaan yang dilakukan pada siklus III ini sudah baik hal ini terbukti sudah ada peningkatan pada pelaksanaannya. Adapun kekurangan pada pelaksanaan siklus III ini yaitu Kekurangan tersebut dimulai dari kegiatan awal pembelajaran masih ada siswa yang mengobrol ketika guru sudah membuka pembelajaran, pada kegiatan mempraktikkan gerak dasar servis pendek *bakhand* bulutangkis masih kurang jelas penjelasannya, sehingga masih ada siswa yang kurang paham.

Adapun rekapitulasi hasil paparan data pelaksanaan pada siklus III pada tabel 4.31 bisa dilihat pada tabel berikutnya.

Tabel 4. 31
Rekapitulasi Hasil Perolehan Pelaksanaan Kinerja Guru
Data Awal, Siklus I, Siklus II, Siklus III

No	Aspek Yang Diamati	Persentase				
		Data Awal	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Target
1	Pra Pembelajaran servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis	50%	62%	87%	100%	85%
2	Membuka Pembelajaran servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis	50%	50%	87%	100%	85%
3	Mengelola Inti Pembelajaran servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis	40%	70%	75%	95%	85%
4	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus Dalam Pembelajaran servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis	35%	65%	65%	95%	85%
5	Melakukan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar servis pendek <i>bakhand</i> bulutangkis	38%	62%	75%	88%	85%
6	Kesan Umum Kinerja Guru	50%	75%	75%	100%	85%
Persentase		44%	64%	77%	96%	85%

Berdasarkan pada tabel di atas, terlihat hasil yang diperoleh pada setiap komponen pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Pada komponen pra pembelajaran diperoleh hasil 100%, membuka pembelajaran 100%, kemudian dalam mengelola inti pembelajaran baru mencapai 95%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mencapai 95%, sedangkan pada komponen melaksanakan evaluasi proses serta hasil diperoleh hasil 88%, dan terakhir komponen kesan umum kinerja guru hanya mencapai 100%, dengan demikian persentase keseluruhan baru mencapai 96%. Mengingat hasil tindakan pada pelaksanaan pembelajaran siklus III ini berhasil mencapai target, maka dinyatakan bahwa Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG 2) tahap pelaksanaan siklus III dinyatakan berhasil mencapai target yang ditentukan yaitu 85%.

2) Refleksi pelaksanaan siklus III

Refleksi pada pelaksanaan pembelajaran yaitu memberikan apersepsi dan motivasi lebih menarik kepada siswa agar seluruh siswa memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru ketika masuk ke dalam proses belajar mengajar, guru memberikan contoh gerakan servis pendek *bakhand* bulutangkis secara perlahan dengan disertai penjelasan, sehingga siswa sudah paham.

c. Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Siklus III

1) Analisis aktivitas siswa siklus III

Aktivitas siswa pada saat pelaksanaan siklus III, masih sedikit terdapat kekurangan pada aspek disiplin dan kerjasama. Pada aspek disiplin, masih ada siswa yang telat mengikuti pembelajaran dan pada proses pembelajaran masih ada siswa yang mengganggu temannya, sedangkan pada aspek kerjasama siswa masih banyak yang susah diajak bekerjasama sesama temannya dalam mengikuti permainan. Maka hal inilah yang mengakibatkan ada beberapa siswa yang tidak tuntas dalam melaksanakan tes.

Adapun persentase paparan data pelaksanaan aktivitas siswa siklus III bisa dilihat pada tabel 4.32 di halaman berikutnya.

Tabel 4. 32
Rekapitulasi Hasil Aktivitas Siswa Data Awal, Siklus I, II, dan III

Keterangan		Aspek Yang Diamati												Tafsiran			
		Disiplin			Sportivitas			Pantang Menyerah			Kerjasama			K	C	B	BS
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				
Data Awal	Jumlah	7	10	3	9	6	5	7	9	4	6	10	4	6	4	8	2
	Persentase	35%	50%	15%	45%	30%	25%	35%	45%	20%	30%	50%	20%	30%	20%	40%	10%
Siklus I	Jumlah	5	12	3	7	8	5	8	5	7	6	9	5	4	5	9	2
	Persentase	25%	60%	15%	35%	40%	25%	40%	25%	35%	30%	45%	25%	20%	25%	45%	10%
Siklus II	Jumlah	8	9	3	7	8	5	4	6	10	3	9	8	3	3	10	4
	Persentase	40%	45%	15%	35%	40%	25%	20%	30%	50%	15%	45%	40%	15%	15%	50%	20%
Siklus III	Jumlah	5	10	5	3	10	7	0	5	15	3	6	11	1	2	11	6
	Persentase	25%	50%	25%	15%	50%	35%	0%	25%	75%	15%	30%	55%	5%	10%	55%	30%

Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa ada 6 atau 30% orang siswa yang termasuk kategori baik sekali, 11 atau 55% orang siswa termasuk kategori baik, 2 atau 10% orang siswa termasuk kategori cukup, sedangkan 1 atau 5% orang siswa termasuk kategori kurang. Dalam tabel ini, terdapat beberapa aspek yang dapat dilihat. Dari aspek ke-1, aspek disiplin yaitu, terdapat 5 atau 25% orang siswa termasuk kategori kurang, 10 atau 50% orang siswa termasuk kategori cukup, dan 5 atau 25% orang siswa termasuk kategori baik. Pada aspek ke-2, aspek sportivitas yaitu, terdapat 3 atau 15% orang siswa termasuk kategori kurang, 10 atau 50% orang siswa termasuk kategori cukup, dan 7 atau 35% orang siswa termasuk kategori baik. Sedangkan pada aspek ke-3, aspek pantang menyerah yaitu, terdapat 0 atau 0% orang siswa termasuk kategori kurang, 5 atau 25% orang siswa termasuk kategori cukup, dan 15 atau 75% orang siswa termasuk kategori baik. Kemudian yang terakhir pada aspek ke-4 yaitu, kerjasama terdapat 3 atau 15% orang siswa termasuk kategori kurang, 6 atau 30% orang siswa termasuk kategori cukup, dan 11 atau 55% orang siswa termasuk kategori baik. Mengingat aktivitas siswa tindakan siklus III ini berhasil mencapai target, maka dinyatakan bahwa aktivitas siswa pada siklus III dinyatakan berhasil mencapai target yang ditentukan yaitu 85%.

2) Refleksi aktivitas siswa siklus III

Pada kegiatan pembelajaran berlangsung hendaknya guru lebih aktif memperhatikan siswa dan mengoreksi kesalahan siswa agar siswa lebih disiplin, dan bisa diajak kerjasama baik dengan guru maupun dengan sesama siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif agar pada jalannya permainan lebih menarik, serta tidak ada siswa yang melakukan kecurangan ketika melakukan permainan tembak sasaran dan siswa bisa diajak kerjasama dalam melakukan permainan.

d. Analisis dan Refleksi Hasil Belajar Siswa Siklus III

1) Analisis hasil belajar siswa siklus III

Dari hasil tes yang diperoleh pada siklus III dapat terlihat bahwa hasil belajar terjadi peningkatan, dan sudah mencapai target mencapai target tetapi pembelajaran gerak dasar servis pendek backhand bulutangkis menggunakan permainan tembak sasaran yang dijadikan pemecahan masalah untuk

meningkatkan kemampuan siswa dalam gerak dasar servis pendek mengalami kenaikan. Terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa diantaranya: Masih ada siswa yang sulit diatur ketika pembelajaran, pada tes akhir pembelajaran yang menggunakan slop yang disimpan digaris depan servis maksimal dan tes akhir pembelajaran bola tidak melayang dan lebih terarah. Selain itu aspek semangat, disiplin, dan kerjasama siswa baik itu dalam proses pembelajaran ataupun pada tes akhir, sudah optimal, dan aktivitas siswa sudah optimal. Berikut ini adalah tabel 4.33 rekapitulasi peningkatan hasil belajar siswa.

Tabel 4. 33
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa
Data Awal, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

Keterangan		Aspek Yang Diamati												Keterangan	
		Sikap Awal			Perkenaan Raket dengan Shuttlecock			Sikap Akhir			Ketepatan Sasaran			Tuntas	Tidak Tuntas
1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				
Data Awal	Jumlah	5	12	3	8	7	5	8	8	4	5	11	4	8	12
	Persentase	25%	60%	15%	40%	35%	25%	40%	40%	20%	25%	55%	20%	40%	60%
Siklus I	Jumlah	10	8	2	6	11	3	3	10	7	5	8	7	10	10
	Persentase	50%	40%	10%	30%	55%	15%	15%	50%	35%	25%	40%	35%	50%	50%
Siklus II	Jumlah	5	15	1	4	12	4	1	11	8	4	8	8	15	5
	Persentase	25%	75%	5%	20%	60%	20%	5%	55%	40%	20%	40%	40%	75%	25%
Siklus III	Jumlah	1	12	7	1	10	9	0	13	7	1	1	8	18	2
	Persentase	5%	60%	35%	5%	50%	45%	0%	65%	35%	5%	5%	40%	90%	10%

Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa ada 18 atau 90% orang siswa yang berhasil mencapai KKM, sedangkan 2 atau 10% orang siswa lainnya lagi belum mencapai KKM. Dalam tabel ini, terdapat beberapa aspek yang dapat dilihat. Dari aspek ke-1 yaitu, sikap awal terdapat 1 atau 5% orang siswa termasuk kategori kurang, 12 atau 60% orang siswa termasuk kategori cukup, dan 7 atau 35% orang siswa termasuk kategori baik. Pada aspek ke-2 yaitu, perkenaan raket dengan shuttlecock terdapat 1 atau 5% orang siswa termasuk kategori kurang, 10 atau 50% orang siswa termasuk kategori cukup, dan 9 atau 45% orang siswa termasuk kategori baik. Sedangkan pada aspek ke-3 yaitu, sikap akhir terdapat 0 atau 0% orang siswa termasuk kategori kurang, 10 atau 50% orang siswa termasuk kategori cukup, dan 9 atau 45% orang siswa termasuk kategori baik.

Kemudian yang terakhir pada aspek ke-4 yaitu, ketepatan sasaran terdapat 1 atau 5% orang siswa termasuk kategori kurang, 1 atau 5% orang siswa termasuk kategori cukup, dan 8 atau 40% orang siswa termasuk kategori baik.

Berdasarkan hasil pencapaian proses dan tes akhir pada pembelajaran gerak dasar servis pendek *backhand* melalui permainan tembak sasaran, maka penelitian ini telah berhasil melakukan tindakan penelitian yang tidak perlu adanya siklus berikutnya.

2) Refleksi hasil belajar siklus III

Refleksi hasil belajar merupakan tindakan yang akan dilaksanakan oleh peneliti terhadap pembelajaran gerak dasar servis pendek *bakhand* bulutangkis di siklus III. Selain itu untuk memaksimalkan peningkatan hasil tersebut maka perlu adanya latihan yang rutin seperti melakukan latihan gerak dasar servis pendek secara menyilang untuk membuat pembelajaran lebih bervariasi dan melatih kemampuas siswa dalam mengarahkan kok. Setelah melakukan latihan tersebut. Siswa diberikan sebuah permainan yaitu permainan tembak sasaran dan pada tes akhir pembelajaran siswa melakukan servis pendek *bakhand* bulutangkis sebanyak tiga kali kesempatan yang bisa terarah sebagai daya tarik dan membentuk kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar servis pendek dalam permainan bulutangkis dapat dilihat pada diagram.

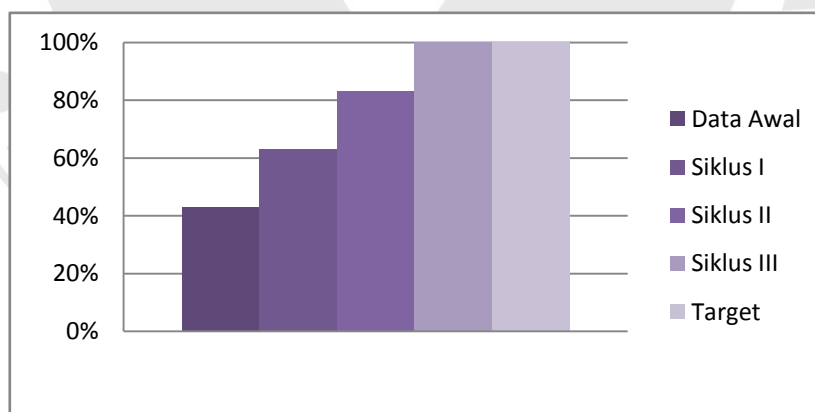


Diagram 4. 13
Hasil Perencanaan Pembelajaran Siklus III

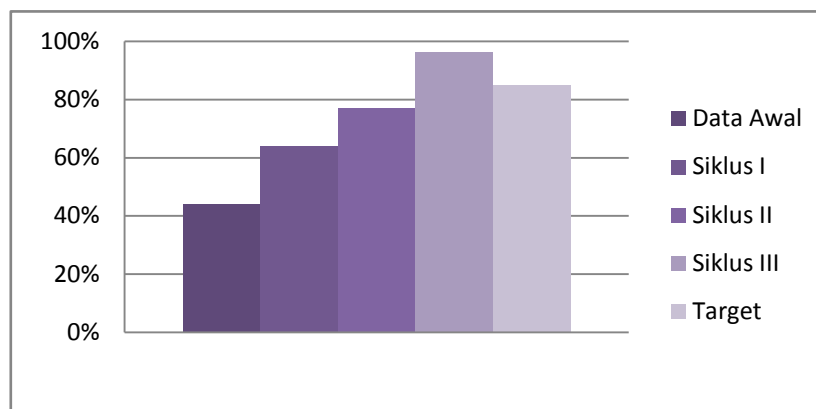


Diagram 4. 14
Hasil Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus III

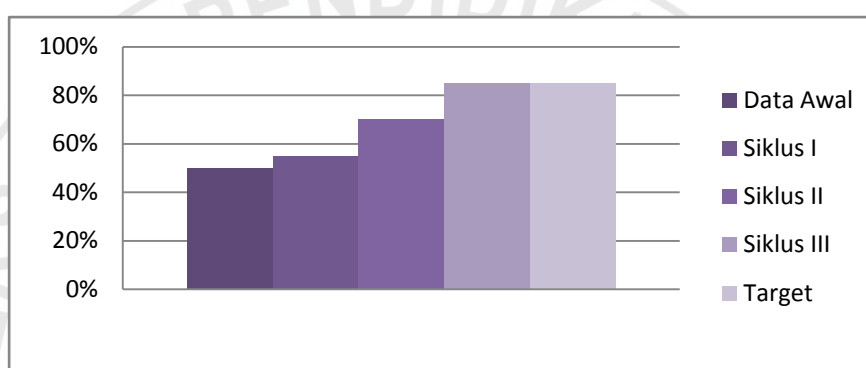


Diagram 4. 15
Aktivitas Siswa Siklus III

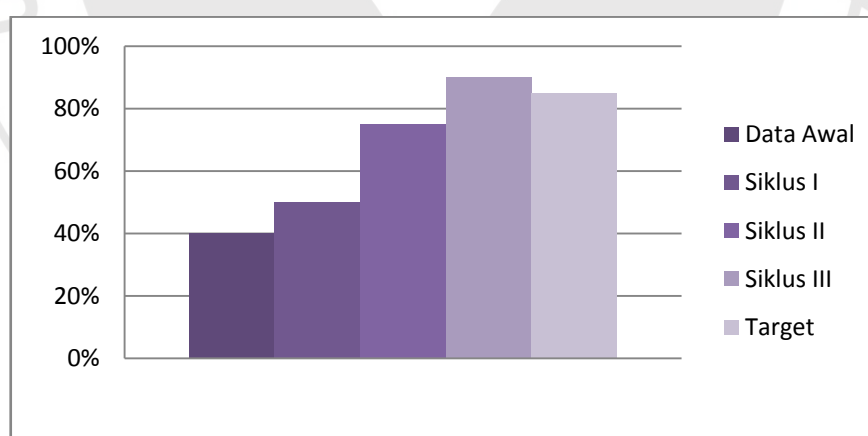


Diagram 4. 16
Hasil Belajar Siswa pada Data Awal dan Siklus I-III
Tes Servis Pendek *Backhand*

E. Pembahasan

Pembelajaran pendidikan jasmani akan sangat menyenangkan apabila dalam pembelajaran tersebut dikemas dan terdapat permainan, dan alat/media pembelajaran yang sangat bervariasi serta menarik. Pendidikan jasmani identik dengan gerak, sehingga diperlukan pembelajaran yang lebih menarik agar siswa tidak merasakan kejenuhan dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran servis pendek *backhand* ini peneliti memfokuskan pada pembelajaran gerak dasar yang dimodifikasi ke dalam bentuk permainan tembak sasaran. Berikut adalah paparan diagram peningkatan pembelajaran pada setiap siklusnya.

Sedangkan menurut Darsono (2002 hlm 24-25) secara umum menjelaskan pengertian pembelajaran sebagai “suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik”. Sedangkan secara khusus pembelajaran dapat diartikan sebagai berikut :

Teori Kognitif, menjelaskan pengertian pembelajaran sebagai cara guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir agar dapat mengenal dan memahami apa yang sedang dipelajari.

Teori Gestalt, menguraikan bahwa pembelajaran merupakan usaha guru untuk memberikan materi pembelajaran sedemikian rupa, sehingga siswa lebih mudah mengorganisirnya (mengaturnya) menjadi suatu gestalt (pola bermakna). Teori Humanistik, menjelaskan bahwa pembelajaran adalah memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih bahan pelajaran dan cara mempelajarinya sesuai dengan minat dan kemampuannya.

a. Pembahasan Perencanaan Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses belajar mengajar di suatu kelas atau lapangan yang bertujuan untuk menjelaskan atau menerapkan pembelajaran yang baik dan mudah dimengerti oleh siswa

Sedangkan menurut Arikunto (1993: 12) mengemukakan “pembelajaran adalah suatu kegiatan yang mengandung terjadinya proses penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap oleh subjek yang sedang belajar”. Lebih lanjut Arikunto (1993: 4) mengemukakan bahwa “pembelajaran adalah bantuan pendidikan kepada anak didik agar mencapai kedewasaan di bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap”.

Pada aspek perencanaan dapat terlihat peningkatan data awal, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III yang akan dipaparkan pada diagram 4. 17.

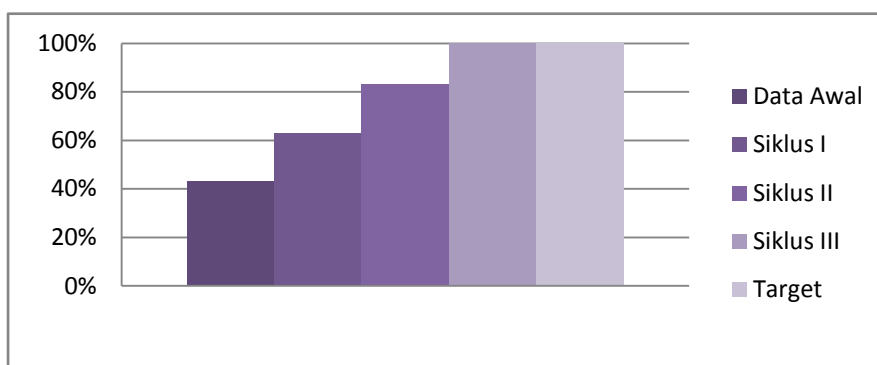


Diagram 4. 17
Hasil Penilaian Perencanaan Pembelajaran dari
Data Awal, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

Berdasarkan pada tabel diatas, perencanaan pembelajaran data awal diperoleh hasil 43%, hal ini dikarenakan gurukurang mempersiapkan perencanaan dengan maksimal. Tindakan perencanaan siklus I, diperoleh hasil 63% hal ini cukup meningkat, namun pada prakteknya guru kurang begitu jelas mengenai cakupan rumusan materi. Tindakan siklus II, terjadi peningkatan mencapai 83%, dalam hal ini guru mulai memperbaiki kesalahan-kesalahan pada perumusan pembelajaran sehingga hasilnya pun cukup baik. Sedangkan pada tindakan siklus III, terjadi peningkatan yang sangat signifikan mencapai 100% dan dalam hal ini tindakan siklus III mencapai target yang telah ditentukan yaitu 100%.

b. Pembahasan Pelaksanaan Kinerja Guru

Pada aspek pelaksanaan kinerja guru dapat terlihat peningkatan yang terjadi dimulai dari data awal, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III yang akan dipaparkan pada diagram 4. 18.

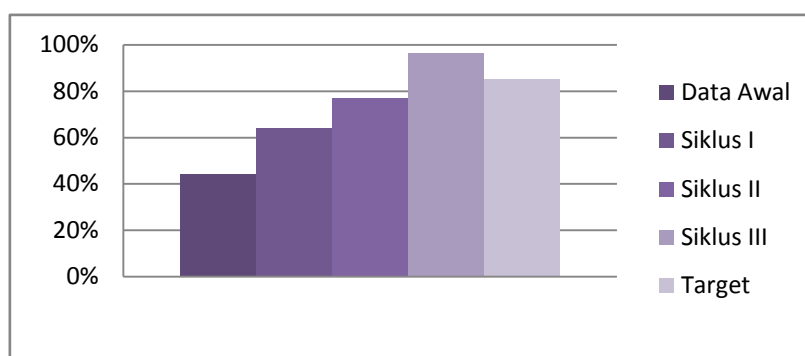


Diagram 4. 18
Hasil Penilaian Pelaksanaan Kinerja Gurudari
Data Awal, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

Berdasarkan pada tabel diatas, perencanaan pembelajaran data awal diperoleh hasil 44%, hal ini dikarenakan guru kurang begitu merespon dan mendengarkan keluhan-keluhan siswa yang merasa kurang diperhatikan. Tindakan perencanaan siklus I, diperoleh hasil 64% hal ini cukup meningkat, namun pada prakteknya guru kurang begitu menguasai lapangan, mengkondisikan siswa. Tindakan siklus II, terjadi peningkatan mencapai 77%, dalam hal ini guru mulai memperbaiki kesalahan-kesalahan pada pertemuan-pertemuan serta kekurangan-kekurangan pelaksanaan pembelajaran pada siklus sebelumnya sehingga hasilnya pun cukup baik. Sedangkan pada tindakan siklus III, terjadi peningkatan yang sangat signifikan mencapai 96% dan dalam hal ini tindakan siklus III mencapai target yang telah ditentukan yaitu 85%.

c. Pembahasan Aktivitas Siswa

Pada aspek aktivitas siswa, dapat dilihat adanya peningkatan dari data awal siklus I, siklus II, dan siklus III sampai tercapainya target yang diharapkan. Pada pemaparan aktivitas siswa, pada data awal pembelajaran hanya mencapai 50%. Guru harus bias memotivasi siswa untuk berperilaku baik pada saat pembelajaran.

Berikut ini peningkatan aktivitas siswa dapat dilihat pada diagram 4.52.

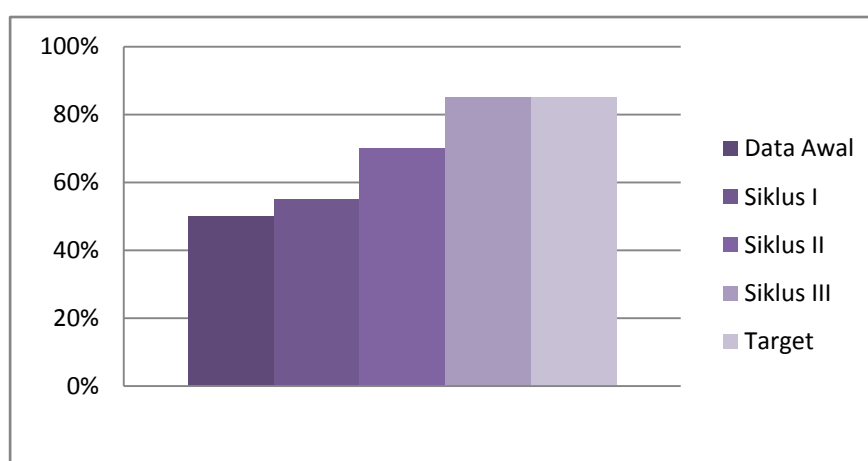


Diagram 4. 19
Hasil Aktivitas Siswa dari Data Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Berdasarkan diagram diatas dapat dijelaskan bahwa adanya peningkatan aktivitas siswa dari data awal sampai siklus III. Pada data awal mencapai 50%, pada siklus I mencapai 55%, siklus II mencapai 70%, sedangkan pada siklus III mencapai 85%. Dengan hasil siklus III yang telah mencapai 85% maka telah melampaui yang telah ditentukan.

d. Pembahasan Hasil Belajar Siswa

Pada aspek aktivitas siswa, dapat dilihat adanya peningkatan dari data awal ke siklus I, siklus II, dan siklus III sampai tercapainya target yang diharapkan. Pada pemaparan aktivitas siswa, pada data awal pembelajaran hanya mencapai 40%. Guru harus bisa memotivasi siswa untuk berperilaku baik pada saat pembelajaran. Berikut ini peningkatan aktivitas siswa dapat dilihat pada diagram 4.52.

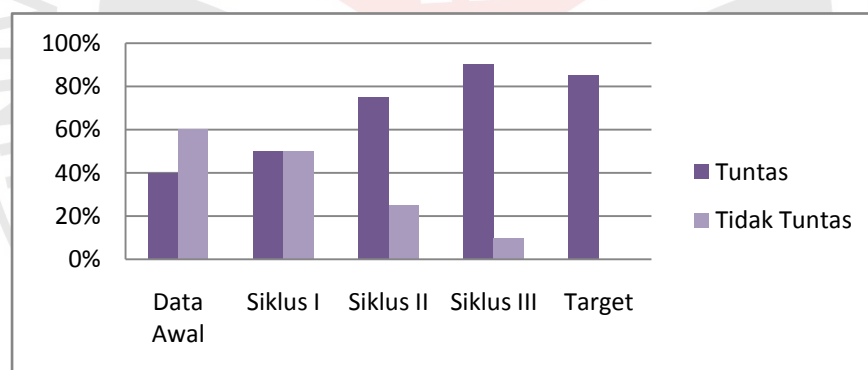


Diagram 4. 20
Hasil Belajar Siswa pada

Berdasarkan diagram di atas hasil tes belajar gerak dasar servis pendek *backhand* melalui permainan tembak sasaran dalam pembelajaran bulutangkis selalu meningkat pada setiap siklusnya. Hasil observasi pada data awal, siswa yang tuntas mencapai 40% dan yang tidak tuntas mencapai 60%. Pada pembelajaran siklus I, terjadi peningkatan, pada siklus I, siswa yang tuntas mencapai 50% dan yang tidak tuntas mencapai 50%. Pada pembelajaran siklus II diperoleh hasil, yaitu sebesar 75% siswa yang tuntas, yang tidak tuntas mencapai 25%,

pembelajaranmulaiditingkatkandankemampuansiswamulaimembaik.

Sehinggapadasiklus III, siswa yang tuntasmencaipai90%meningkatmelebihi target dan yang tidak tuntas mencapai 10%.

Berdasarkan data yang telahdipaparkan di atas, meningkatkangerak dasar servis pendek *backhand*melalui permainan tembak sasaranangatmembantusiswakelasV SDN TrijayaKecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang, sehingga penelitiandihentikanpadasiklus yang keIII



